

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN PENCARIAN INFORMASI  
DALAM MATA PELAJARAN IPS PADA POKOK  
BAHASAN KENAMPAKAN ALAM DAN  
BUATAN KELAS V SDN 019 RIMBO  
PANJANG KECAMATAN  
TAMBANG**



**Oleh**

**MIRA YANTI**

**NIM. 10711001356**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2011 M**

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN PENCARIAN INFORMASI  
DALAM MATA PELAJARAN IPS PADA POKOK  
BAHASAN KENAMPAKAN ALAM DAN  
BUATAN KELAS V SDN 019 RIMBO  
PANJANG KECAMATAN  
TAMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**MIRA YANTI**

**NIM. 10711001356**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Motivasi Siswa melalui Model Pencarian Informasi dalam Mata Pelajaran IPS pada Pokok Bahasan Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V SDN Rimbo Panjang Kecamatan Tambang*, yang ditulis oleh Mira Yanti NIM. 10711001356 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Zulkaidah 1432 H  
04 Oktober 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dr. H. Akbarizan, M.A.,M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pencarian Informasi dalam Mata Pelajaran IPS pada Pokok Bahasan Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V SDN Rimbopanjang Kecamatan Tambang*, yang ditulis oleh Mira Yanti NIM. 10711001356 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Dzulhijah 1432 H/07 November 2011 M. skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Dzulhijjah 1432 H  
07 November 2011 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. Zukifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. M. Nur Anan Domo, M.A.

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2001

## PENGHARGAAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Dengan mengucapkan pujisyukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan, shalawat dan salam penulis haturkan kepada baginda rasulullah yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini yang berjudul “MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PENCARIAN INFORMASI DALAM MATA PELAJARAN IPS PADA POKOK BAHASAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN KELAS V SDN 019 RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG” ini digunakan untuk melengkapi persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UNI Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini bukan suatu pekerjaan yang mudah, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.M. Nazir selaku rektor UIN Suska Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau beserta staf.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Bapak Dr.H. Akbarizan, M.A,M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukan hingga selesai penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta Zainal Arifin dan Ramali yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
7. Suamiku tersayang Sujoko, S.Pi yang selalu setia memberiku semangat serta motivasi baik dalam keadaan suka maupun duka untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik-adikku Bustanil Arifin, Rahmad Rusdi, Khairul Abadi, Muhammad Ilham, dan Muhammad Nur Ramadhan yang selalu member motivasi.
9. Ayahanda dan Ibunda mertua Basiran dan Manikem yang senantiasa memberi semangat kepada penulis.

Tiada kata lain yang dapat penulis ungkapkan selain ucapan terimakasih, semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas kebaikan. Akhirya penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Pekanbaru, 8 November 2011

Penulis

**Mira Yanti**

## **ABSTRAK**

**Mira yanti (2011) : Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pencarian Informasi dalam Mata Pelajaran IPS pada Pokok Bahasan Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V SDN 019 Rimbopanjang Kecamatan Tambang.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Model Pencarian Informasi dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa pada pokok bahasan kenampakan alam dan buatan kelas V SDN 019 Rimbopanjang. Penelitian ini adalah tindakan kelas. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Apakah model pencarian informasi dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada materi kenampakan alam dan buatan siswa kelas V SDN 019 Rimbopanjang.

Penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2011. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri atas instrument perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa. Penelitian ini dilakukan lima kali pertemuan. Satu pertemuan tanpa tindakan dan empat kali pertemuan melalui tindakan. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa, maka data tersebut dianalisis dengan memperhatikan indikator aktivitas belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan dengan menggunakan teknik persentase. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah terjadi peningkatan atau tidak aktivitas belajar siswa dari setiap siklus yang telah dilaksanakan. Jika aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa dan masing-masing indikatornya sudah berkategori kuat dengan angka persentase 75%, maka siswa dapat dikatakan telah memiliki aktivitas belajar yang baik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, rata-rata persentase hasil belajar siswa pada siklus pertama cukup baik dengan rata-rata 62%. Pada siklus kedua naik menjadi 80% dengan klasifikasi sangat tinggi dan ketuntasan belajar siswa mencapai 100% dari nilai indikator yang telah ditetapkan. Oleh karena itu tingkat keberhasilan telah melebihi 75% dari jumlah seluruh siswa. Artinya, sebagian besar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan Model Pencarian Informasi dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada materi kenampakan alam dan buatan siswa kelas V SDN 019 Rimbopanjang.

## **ABSTRACT**

**Mira yanti, (2011) : Increasing The Students Learning Motivation through Finding Information in Social Studies Subject in Lesson The Nature Model Artificial Phenomena at Grade V SDN 019 RimboPanjang - Tambang District.**

This research has been conducted in order to investigate whether the information finding can increase the students learning motivation at the V grade SDN 019 Rimbopanjang. This research is a classroom action research. The problem of the research is : Does the Implementation of Infomation Finding Model Increase The Students Learning Motivation in The Nature and Artificial Phenomena at The V Grade of SDN 019 Rimbopanjang-Tambang District.

This research is planned to be conducted on March trough August 2011. This research is a classroom action research. The instrument of consists of the instrument of lerning tools and the instrument of the data collection such as the observation sheet about the students learning activities. This research has been conducted in five meetings. One of the meetings was conducted without any treadment and the other four meetings were conducted with the treadment. In order to investigate the increasing of students activities in learning social studies, the data was analized by using the percentage technique. Based on the result, it can be concluded whether or not the students activities increase based on the implementation of the cycle. If the students learning activities activities in social studies and all of the indicators has been categorized as strong and the percentage is more than 75% , it can be said that the students have obtained the good activities during the learning process.

Based on the research finding, The average percentage of students learning result in the first cycle is good enough which achieve into 62%. In the second cycle it increase into 80% with the very high classification and the lesson is learned until 100%, from the indicator. Therefore, the level of success is more than 75% of total students. It means that majority of the students already achieved the KKM. It can be concluded that information finding model can increase the students motivation in learning social science in the nature and artificial phenomena at class V SDN 019 Rimbopanjang.



## الملخص

ميرى ينتى (2011) : ترقية الدافع التعليم التلاميذ بطريقة البحث المعلومات في الدرس العلوم الإجتماعى  
بالمادة نظر العالم و الصناعى فصل الخامس مدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٩  
رومبيو فنجع ناحية تمبع .

هذا البحث يعمل الباحثة بغرض لمعرفة طريقة البحث المعلومات تستطيع أن ترقى الحث التلاميذ فصل  
الخامس مدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٩ رومبيو فنجع. هذا البحث خطوات الفصل . إختصار المشكلة من هذا  
البحث هو طريقة البحث المعلومات تستطيع أن ترقى التعليم العلوم الإجتماعى بالمادة نظر العالم و الصناعى  
التلاميذ فصل الخامس مدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٩ رومبيو فنجع.

هذا البحث تقرير ستعمل الباحثة في شهر مارس الى شهر أغسطس . الشكل من هذا البحث  
هو خطوات الفصل . آلة من هذا البحث يتكون من آلة طقم الدراسة و آلة جمع البيانات يعني ورقة المراقبة نشاطة  
التعليم التلاميذ . هذا البحث يعمل بخمسة دور . مقابلة واحدة دون خطوات و أربع مرة بإستعمال خطوات. لمعرفة  
ترقية نشاطة التعليم العلوم الإجتماعى التلاميذ، فتحليل البيانات بإحتمام نشاطة التعليم التلاميذ قبل خطوات  
وبعد خطوات بإستعمال الطريقة الجملة. الحصيل معروف أتقع ترقية او ليس هناك نشاطة التعليم التلاميذ في كل  
دور. إذا كان نشاطة التعليم علوم الإجتماعى التلاميذ و كل انديكاتر قوي بالعدد ، فالتلاميذ يقال له  
نشاطة التعليم الجيد في طول الداسة.

تأسس على حاصل هذا البحث ، مستو المستنبط حاصل التعليم التلاميذ في الدور الأول جيد بمستو  
٦٢٪ . اما في الدور الثاني صعود يكون ٨٠٪ بالتقسيم مقبول و إستنتز من بوله تعليم التلاميذ وصل إلى ١٠٠٪  
من نتيجة إنديكاتور الذي قد ثابت. لهذا طبقة الحاصلات أغلبية ٧٥٪ من جميع المحملة التلاميذ . المعنى على  
الأكثر التلاميذ وصل KKM الذى قد ثابت . بذلك تستطيع أن نلخص طريقة البحث المعلومات تستطيع أن  
ترقى الحث التعليم علوم الإجتماعى بالمادة نظر العالم و الصناعى التلاميذ فصل الخامس مدرسة الابتدائية  
الحكومية ٠١٩ رومبيو.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah .....	3
C. Rumusan masalah.....	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	5
B. Penelitian yang Relevan .....	10
C. Hipotesis Tindakan.....	11
D. Indikator .....	11
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Subyek dan Obyek Penelitian .....	13
B. Tempat Penelitian.....	13
C. Rancangan Penelitian .....	13
D. Teknik Pengumpulan Data.....	17
E. Observasi dan Refleksi.....	18
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	20
B. Hasil Penelitian .....	24
C. Tahap Penyajian .....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Guru SDN 019 Rimbopanjang Kecamatan Tambang .....	21
Table IV.2	Keadaan Murid SDN 019 Rimbopanjang Kecamatan Tambang.....	22
Table IV.3	Nama Siswa Kelas V SDN 019 Rimbopanjang Kecamatan Tambang .....	22
Table IV.4	Sarana dan Prasarana SDN 019 Rimbopanjang Kecamatan Tambang .....	23
Table IV.5	Motivasi Belajar Siswa Perindividual Pertemuan I.....	26
Table IV.6	Rekapitulasi Penilaian Motivasi Siswa Tiap Indikator Pertemuan 1 .....	28
Table IV.7	Rekapitulasi Ketercapaian Motivasi Siswa Tiap Indikator .....	29
Table IV.8	Motivasi Belajar Siswa Perindividual Pertemuan 2 .....	32
Table IV.9	Rekapitulasi Penilaian Motivasi Siswa Tiap Indikator Pertemuan 2 .....	33
Table IV.10	Rekapitulasi Ketercapaian Motivasi Siswa Tiap Indikator .....	34
Table IV.11	Motivasi Belajar Siswa Perindividual Pertemuan 3 .....	37
Table IV.12	Rekapitulasi Penilaian Motivasi Siswa Tiap Indikator Pertemuan 3 .....	38
Table IV.13	Rekapitulasi Ketercapaian Motivasi Siswa Tiap Indikator .....	39
Table IV.14	Motivasi Belajar Siswa Perindividual Pertemuan 4 .....	42
Table IV.15	Rekapitulasi Penilaian Motivasi Siswa Tiap Indikator Pertemuan 4 .....	43
Table IV.16	Rekapitulasi Ketercapaian Motivasi Siswa Tiap Indikator .....	44
Table IV.17	Motivasi Belajar Siswa Perindividual Pertemuan 5 .....	46
Table IV.18	Rekapitulasi Penilaian Motivasi Siswa Tiap Indikator Pertemuan 5 .....	48
Table IV.19	Rekapitulasi Ketercapaian Motivasi Siswa Tiap Indikator .....	49
Table IV.20	Kategori Motivasi Siswa .....	51
Table IV.21	Rekapitulasi Motivasi Belajar IPS Siswa Tiap Pertemuan.....	52
Table IV.22	Rekapitulasi Indikator Motivasi TIap Pertemuan.....	53
Table IV.23	Kumpulan Persentase Motivasi Siswa.....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang. Membahas pendidikan melibatkan banyak hal yang harus direnungkan sebab pendidikan meliputi seluruh tingkah laku manusia yang dilakukan demi memperoleh kesinambungan pertahanan dan peningkatan hidup.<sup>1</sup>

Dengan adanya pendidikan disekolah, tentu banyak masyarakat berbondong-bondong memasukkan anaknya untuk bersekolah di suatu instansi pendidikan. Harapan orang tua anaknya bisa menjadi seorang manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang mantap untuk masa depannya kelak.

Bila direnungkan lebih mendalam, sesungguhnya sekolah memiliki beragam sumber daya yang dapat memberi nilai tambah bagi masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal disekitar sekolah. Diluar fungsi pokoknya sebagai tempat belajar mengajar, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa sekolah juga dapat melakukan fungsi *comunity development* (pengetahuan masyarakat).<sup>2</sup>

Dalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Hasil pembelajaran yang diinginkan tentu lebih baik, hal ini tidak luput dari cara guru menyampaikan materi pelajaran terutama mata pelajaran IPS.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Indra Djati,(2001) *Menuju Masyarakat: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, hlm.13.

<sup>2</sup>Dodi Nandika, (2007) *Pendidikan di Tengah Gelombang Perubahan*, hlm. 83.

Proses pembelajaran di sekolah sangat berpengaruh dari metode atau strategi yang digunakan guru. Di sekolah dasar 019 Rimbopanjang ini guru cenderung menggunakan metode ceramah. Sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Dengan demikian besar kemungkinan tujuan pembelajaran belum terpenuhi.

Tujuan pelajaran IPS di sekolah adalah untuk mendidik para siswa menjadi ahli dalam ilmu pengetahuan sosial serta menumbuhkan warga negara yang baik<sup>3</sup>. Dari tujuan pendidikan IPS dapat kita ketahui bahwa betapa pentingnya pendidikan IPS bagi peserta didik. Akan tetapi berdasarkan wawancara dan pengamatan penulis dengan guru di SDN 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang pada tanggal 04 Februari 2009 bahwa masih rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam dan buatan hal tersebut terlihat dari gejala-gejala berikut :

1. Siswa kurang serius memperhatikan guru pada saat menerangkan pelajaran .
2. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran IPS di sekolah.
3. Siswa kurang rasa ingin tahu tentang materi yang di pelajari.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran**

**Pencarian Informasi dalam Mata Pelajaran IPS pada Pokok Bahasan Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V SDN 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang.”**

---

<sup>3</sup> Muhammad Numan Sumantri, (2001) *Menggagas Perubahan Pendidikan IPS*, hlm. 104.

## B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penjelasan istilah yaitu :

1. Motivasi Belajar
  - a. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>4</sup>
  - b. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>5</sup>
2. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.<sup>6</sup>
3. Informasi adalah data yang telah diolah dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya.<sup>7</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah melalui model Pencarian Informasi dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa pada pokok bahasan kenampakan alam dan buatan kelas V SDN 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang?

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, (2006) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm. 1

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm 3

<sup>6</sup> Akhmad Sudrajad, (2011) *Pengertian Model Pembelajaran*, [http://pengertian model pembelajaran.com](http://pengertian%20model%20pembelajaran.com), Selasa 12 Juli 2011.

<sup>7</sup> Permatasatti, (2011) *Pengertian Informasi*, [http://pengertian informasi.com](http://pengertian%20informasi.com), Senin 27 Juni 2011.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPS siswa pada pokok bahasan kenampakan alam dan buatan melalui model Pencarian Informasi kelas V SDN 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang.

### **2. Manfaat Penelitian**

Setelah berakhirnya penelitian ini menghasilkan karya ilmiah diharapkan memberi manfaat ganda bagi berbagai kalangan antara lain:

#### **a. Guru Kelas**

Penelitian ini akan menambah referensi dalam menjalankan tugas, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Sehingga dalam proses pembelajaran terjadi umpan balik antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **b. Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini nantinya akan mendatangkan manfaat bagi sekolah sebagai motivator terhadap majlis guru dan siswa. Sehingga akhirnya akan meningkatkan mutu lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

#### **c. Siswa**

Khusus bagi siswa penelitian ini akan mendatangkan manfaat guna meningkatkan motivasinya terhadap mata pelajaran IPS.

#### **d. Penulis**

Dapat menambah wawasan dan dijadikan sebagai landasan untuk menindak lanjuti penelitian pada pembahasan yang lainnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis di sini dimaksudkan untuk menjelaskan teori-teori sebagai landasan dalam penelitian ini.

##### **1. Motivasi Belajar**

Salah satu aspek penting dalam mengajar termasuk mengajar IPS ialah membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Berbagai cara yang telah dianjurkan oleh ahli pendidikan untuk mencapai hal itu. Mengapa hal ini penting, adalah karena motivasi seseorang adalah bagian internal manusia. Dia menetapkan alasan dan membuat keputusannya sendiri berdasarkan penglihatannya (*perception*) terhadap lingkungannya.<sup>1</sup>

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Sebelum mengacu pada pengertian motivasi, terlebih dahulu kita menelaah pengidentifikasian kata motif dan kata motivasi. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>2</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil

---

<sup>1</sup> Abdul Azis Wahab, (2007) *Metode dan Model-model Mengajar*, hlm. 26

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Loc. Cit*

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, (2000) *Psikologi Belajar*, hlm. 118



dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor yaitu:

- a. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.
- b. Faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Akan tetapi kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Dalam motivasi belajar ada dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>4</sup>

### **Teori-teori tentang motivasi**

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, (2006) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm 23.

- 1) Teori Behavioral. Teori ini menyatakan bahwa kinerja meningkat sesuai dengan rangsangan tetapi hanya sampai pada titik tertentu.
- 2) Teori Cognitive. Menurut teori ini jika terdapat ketidakcocokan antara dua keyakinan, dua tindakan, atau antara keyakinan dan tindakan, maka kita akan bereaksi untuk menyelesaikan konflik dan ketidakcocokan ini. Implikasi dari hal ini adalah bahwa jika kita dapat menciptakan ketidakcocokan dalam jumlah tertentu, ini akan menyebabkan seseorang mengubah perilakunya, yang kemudian mengubah pola pikirnya, dan selanjutnya mengubah lebih jauh perilakunya.
- 3) Teori Psychoanalytic. Teori ini menyatakan bahwa semua tindakan atau perilaku merupakan hasil dari naluri (*instinct*) biologis internal yang terdiri dari dua kategori, yaitu hidup (*sexual*) dan mati (*aggression*).

### **Teori-teori tentang belajar**

Belajar menurut kamus umum bahasa Indonesia berarti berusaha, berlatih dan sebagainya supaya mendapat kepandaian. Adapun prinsip-prinsip belajar antara lain:

- 1) Belajar harus mempunyai tujuan yang jelas.
- 2) Proses belajar akan terjadi apabila seseorang dihadapkan pada situasi yang problematik.
- 3) Belajar dengan pemahaman akan lebih bermakna di banding belajar dengan hafalan.
- 4) Proses belajar memerlukan metode yang tepat.
- 5) Belajar memerlukan minat dan perhatian siswa.

Menurut Chemodz, belajar adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Sadar atau tidak, proses ini sebenarnya telah dilakukan manusia sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya.

## **2. Model Pembelajaran Pencarian Informasi<sup>5</sup>**

Menurut Akhmad Sudrajat, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM). Model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.<sup>12</sup>

Menurut Admin, informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat.<sup>13</sup>

Pembelajaran berbasis mencari informasi merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Siswa diberi kesempatan dan kebebasan untuk mencari informasi sebagai sumber belajar. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran ini berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, jadi siswa lebih proaktif untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan.

---

<sup>12</sup>Akhmad Sudrajat, (2011) *Pengertian Model Pembelajaran*, [http://pengertian model pembelajaran.com](http://pengertian%20model%20pembelajaran.com), Relasa 12 Juli 2011.

<sup>13</sup>Admin, (2010) *Pengertian Informasi*, [http://pengertian informasi.com](http://pengertian%20informasi.com), Rabu13 Januari 2010.

Dalam pelaksanaan metode pencarian informasi ini tahap-tahap yang ditempuh adalah:

- 1) Buatlah sekumpulan pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang bisa ditemukan dalam buku sumber yang telah dibagikan kepada siswa.
- 2) Bagikan pertanyaan-petanyaan tentang topiknya.
- 3) Perintahkan siswa untuk mencari informasi dalam tim-tim kecil. Kompetisi yang bersahabat bisa diwujudkan untuk mendorong partisipasi.
- 4) Bahaslah jawabannya di depan kelas. Perluaslah jawabannya guna memperluas cakupan pembelajaran.<sup>6</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun penelitian tersebut adalah yang dilakukan oleh Mas'aswi dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2008 dengan judul “ *Penerapan Metode Elaborasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 024 Pekanbaru*”. Adapun penelitian saudara Mas'aswi adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah 70 pada siklus I berjumlah 11 orang (34,4%), sedangkan pada siklus II turun menjadi 3 orang (9,4%). Keadaan ini menunjukkan pembelajaran Sains dengan metode Elaborasi dapat dikatakan berhasil.

---

14 Melvin L. Silberman, (2004) *Active Learning*, . hlm. 173

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ermiyanti Yang berjudul “*Penerapan Metode STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 007 Rimbopanjang Kecamatan Kampar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Pokok Bahasan Wisata*”. Adapun penelitian saudari Ermiyanti adanya peningkatan motivasi belajar siswa serta pemahaman kosep setelah diberi tindakan sesuai dengan RPP. Guru sudah melaksanakan semua tahap sesuai dengan yang telah direncanakan. Sehingga berpengaruh pada aktivitas siswa, rata-rata aktivitas siswa pada siklus I mencapai 20,45% menjadi 24,96% pada siklus II. Rata-rata persentase kerja ilmiah siswa meningkat dari 71,19% pada siklus I menjadi 91,03% pada siklus II.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian di atas dalam kerangka teoretis, maka penelitian ini mengambil hipotesis sebagai berikut: “Melalui model pembelajaran Pencarian Informasi dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada pokok bahasan kenampakan alam dan buatan.”

### **D. Indikator Keberhasilan**

Dalam motivasi belajar ada dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari lembar observasi setelah proses pembelajaran dan melalui LKS yang dikerjakan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung, selain itu tugas dapat dirancang untuk mendapatkan informasi tentang pencapaian beberapa indikator serta hasil dari observasi.

Indikator motivasi belajar siswa antara lain:

- 1) Siswa masuk kelas tepat pada waktu jam 07.30 (sebelum pelajaran IPS dimulai)
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru
- 3) Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS
- 4) Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami
- 5) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- 6) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 7) Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat
- 8) Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain
- 9) Siswa membuat catatan yang dianggap penting
- 10) Ketepatan waktu mengumpulkan tugas

Kriteria indikator keberhasilan motivasi yaitu :

1. Indikator motivasi untuk setiap siswa mencapai 75%
2. Untuk setiap indikator motivasi mencapai 75%

Secara kualitatif tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS ditentukan dengan menggunakan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah dianalisis dengan menggunakan persentase, rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F=frekuensi motivasi siswa

N=jumlah siswa

P=angka persentase<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Anas Sudijono, (2009) *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 43.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek dan Obyek Penelitian**

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang tahun ajaran 2009/2010 berjumlah 18 orang yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi obyeknya adalah model pencarian informasi sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat (*independent*).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu dari maret 2010 sampai agustus 2010. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang.

#### **C. Rancangan Penelitian**

##### **1. Setting Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SDN 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh penulis ada di lokasi ini.

Adapun faktor yang ingin diselidiki yaitu:

- a. Faktor siswa : melihat motivasi belajar siswa melalui model pencarian informasi serta kemampuan kognitif siswa kelas V SD Negeri 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang dalam memahami kenampakan alam dan buatan.

Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain:

- 1) Siswa masuk kelas tepat waktu jam 07.30 WIB (sebelum pelajaran IPS dimulai).
  - 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru
  - 3) Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS
  - 4) Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami
  - 5) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru
  - 6) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
  - 7) Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat
  - 8) Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain
  - 9) Siswa membuat catatan yang dianggap penting
  - 10) Ketepatan waktu mengumpulkan tugas
- b. Faktor guru : melihat guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran di dalam kelas yang telah dibuat sebelumnya, "apakah sudah sesuai dengan kemampuan siswa serta tujuan pembelajaran".

## **1. Rencana Penelitian**

Sebelum penelitian, penulis melakukan pertemuan dengan guru IPS kelas V SD Negeri 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang untuk membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan jadwal dan materi pelajaran. Pada siklus pertama peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan soal latihan. Perangkat pembelajaran disusun untuk tiga siklus.

### **a. Perencanaan**

Dalam perencanaan tindakan kelas ini hal-hal yang akan dilakukan adalah:

- 1) Menyusun RPP dengan model pencarian informasi berdasarkan standar kompetensi perubahan yang terjadi di alam dan buatan.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi.
- 3) Membuat format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Membuat LKS yang akan diberikan siswa pada saat pembelajaran berlangsung
- 5) Penelitian ini di hentikan jika siklus penerapan tindakan sudah mencapai target yang ingin dicapai, yaitu semua indikator motivasi siswa telah tercapai 75%. Jika sebelum mencapai target tersebut, maka penelitian dilanjutkan pada siklus-siklus selanjutnya.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri atas beberapa siklus, pada siklus 1 dilakukan 2 kali pertemuan sedangkan pada siklus 2 dilakukan 3 kali pertemuan. Masing-masing siklus 4 kegiatan yaitu: Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tiap siklus sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang telah disebutkan dalam tujuan penelitian.

Data tentang ada tidaknya peningkatan motivasi belajar IPS diperoleh dengan diadakanya observasi pada proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah dibuat. Observasi yang dilakukan menggunakan model pencarian informasi. Selama proses pembelajaran berlangsung indikator-indikator yang telah ditentukan diamati oleh 5 orang pengamat, 1

orang pengamat mengamati aktivitas guru dan 4 orang mengamati aktivitas siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengamat satu : Mezra deswanti melihat aktivitas guru
- 2) Pengamat dua : Zetna yandri melihat aktivitas siswa
- 3) Pengamat tiga : Nurhani tinanbunan melihat aktivitas siswa
- 4) Pengamat empat : Ermaenis melihat aktivitas siswa
- 5) Pengamat lima : Rauda melihat aktivitas siswa

#### **b. Implementasi Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah skenario pembelajaran/RPP yang telah direncanakan.

#### **c. Observasi**

Observasi yaitu penelitian yang dilaksanakan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti bersamaan objek yang diteliti. Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini dengan menggunakan format yang telah disediakan sebelumnya.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, penulis melakukan diskusi dengan observasi hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada siklus I dan II. Adapun siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan dan siklus ke dua dilakukan tiga kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diteliti. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F=frekuensi motivasi siswa

N=jumlah siswa

P=angka persentase

b. Tes

Tes hasil belajar siswa dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Diantaranya data-data keadaan siswa dan keadaan guru.

## **E. Observasi dan Refleksi**

### **1. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun observer dalam penelitian ini adalah guru SDN 019 Rimbopanjang.

### **2. Refleksi**

Refleksi adalah tindakan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pencarian informasi, peneliti mengamati lembar-lembar observasi pada setiap pembelajaran dengan menggunakan model pencarian informasi.

Peneliti dibantu oleh 5 orang pengamat untuk memberi penilaian dari hasil pengamatan pada lembar observasi. Penilaian diberikan sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator. Penelitian ini berbentuk ranking scale dengan pembobotan yaitu :

Bobot 5 untuk Sangat Tinggi/baik standar persentase 81% - 100%

Bobot 4 untuk Tinggi/baik standar persentase 61% - 80%

Bobot 3 untuk Sedang standar persentase 41% - 60%

Bobot 2 untuk Rendah standar persentase 21% - 40%

Bobot 1 untuk Sangat Rendah standar persentase 0% - 20%

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif. Analisis statistik deskriptif yaitu kegiatan yang dari menghimpun data, menyusun data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data tentang kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran, nilai perkembangan siswa pada setiap pertemuan dan data tentang ketuntasan belajar IPS siswa.

### **1). Analisis Data Aktivitas Siswa dan Guru**

Analisis data kegiatan siswa dan guru di dasarkan dari hasil lembar observasi selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian siswa antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang disediakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua kegiatan dalam menggunakan model pembelajaran terbalik yang termasuk dalam perencanaan pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya.

### **2). Ketuntasan Hasil Belajar IPS**

Analisis data tentang ketuntasan hasil belajar IPS siswa dengan dilakukan dengan melihat ketercapaian kompetensi pada perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia secara individual dan kelompok terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran terbalik untuk menghitung ketuntasan belajar secara individual dihitung dengan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100 \%$$

PK = Persentase Ketuntasan Individual

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Jika > 85% dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal yang diberikan, maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil, tetapi jika < 85% dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal maka pengajaran dikatakan tidak berhasil.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *setting* penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 019 Rimbo Panjang**

SD Negeri 019 Rimbo Panjang terletak di dusun II Rimbo Panjang kecamatan tambang kabupaten Kampar. SDN 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berdiri pada tahun 1974. Pada awal berdirinya sekolah ini dipimpin oleh bapak Abdul Aziz. Kemudian pada tahun 1985 sekolah ini dipimpin oleh bapak Zainiar. Setelah beberapa kali berganti kepala sekolah maka pada tahun 2007 sekolah ini dipimpin oleh Ibu Dahniar hingga sekarang yang menggantikan bapak Zainudin.

##### **2. Keadaan Guru dan Murid**

###### **a. Keadaan Guru**

Jumlah guru yang mengajar di SDN 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebanyak 17 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di SDN 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**

**KEADAAN GURU SDN 019 RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	DAHNIAR	Kepala Sekolah
2.	HASAN SALIUR	Wakil Kepala Sekolah
3.	NURHAYATI T	Guru KTK
4.	RAUDA	Guru kelas IV
5.	ERMAENIS	Guru Kelas I
6.	SARIANUM	Guru Kelas VI
7.	MESRA DESWANTI	Guru Kelas III
8.	AGUSTAR	Guru B. Studi IPS
9.	ZETNA YANDRI	Guru Kelas II
10.	TATI KHODIJAH	Guru Agama
11.	RATNA WILIS	Guru B.Inggris
12.	ERMI YANTI	Guru Bantu
13.	MIRA YANTI	Guru Bantu
14.	DENI ADENIRA	Guru Bantu
15.	ALMASRI	Guru penjaskes
16.	ELI KUSNAWAN	Guru Bantu
17.	EDWAR	Guru Arab melayu

Sumber Data : Dokumen SD Negeri 019 Rimbo Panjang

**b. Keadaan Murid**

Sebagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan sistem pendidikan yang harus dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan. Adapun jumlah murid SDN 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah 131 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.2**  
**KEADAAN MURID SDN 019 RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG**  
**KABUPATEN KAMPAR**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	11	10	21
2.	II	11	9	20
3.	III	11	13	24
4.	IV	13	14	27
5.	V	10	8	18
6.	VI	8	13	21

Sumber Data : Dokumen SD Negeri 019 Rimbo Panjang

**Tabel IV.3**

**Nama-nama Siswa Kelas V SD Negeri 019 Rimbo Panjang yang di Observasi**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Muhammad yoga mihandida	L
2.	Rahma tuzzakiah	P
3.	Alfi sahri purnomo	L
4.	Afrida yani	P
5.	Ade irma susanti	P
6.	Fatien azzahra	P
7.	Febrian saputra	L
8.	Setri randi	L
9.	Sonia	P
10.	Vina adriani	P
11.	Imam efendi	L
12.	Hafifah syafitri	P
13.	Ilham pramuji	L
14.	Panji satria saputra	L
15.	Surianto	L
16.	Muhammad shaleh	L
17.	Yusnidar	P
18.	Jon aprinadi	L

Sumber Data : Dokumen SD Negeri 019 Rimbo Panjang

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SDN 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.4**

#### **SARANA DAN PRASARANA SDN 019 RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Tamu	1	Baik
3.	Ruang Kepsek	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Parkir	1	Baik
6.	WC	3	Baik
7.	Kantin	1	Baik

Sumber Data : Dokumen SD Negeri 019 Rimbo Panjang

Selain sarana dan prasarana tersebut SD Negeri 019 Rimbo Panjang juga dilengkapi dengan alat-alat pembelajaran seperti IPS, IPA, alat peraga MTK, dan alat-alat olahraga.

### 4. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>16</sup>

Dalam suatu lembaga pendidikan kurikulum memegang peranan penting karena proses pembelajaran mengacu pada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan

---

<sup>16</sup>Wawan Junaidi, (2011) *Pengertian Kurikulum*, <http://PengertianKurikulum.com>, Senin 17 Januari 2011.

acuan di SD Negeri 019 Rimbopanjang adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Proses pembelajaran di SD ini mulai dari jam 07.30 WIB sampai dengan 13.15 WIB.

Adapun materi yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah :

- i. Pendidikan Agama Islam
- ii. PKn
- iii. Bahasa Indonesia
- iv. Matematika
- v. Sains
- vi. IPS
- vii. Penjaskes

Sedangkan pelajaran tambahan adalah Bahasa Inggris, Arab Melayu, dan Budaya Daerah.

## **B. Hasil penelitian**

Pada bagian ini penulis menyajikan data berkenaan dengan penelitian yaitu motivasi siswa selama proses pembelajaran baik secara individual maupun perindikator dari pembelajaran melalui pemberian tindakan yang telah dilakukan di SD Negeri 019 Rimbo Panjang kelas V pada mata pelajaran IPS dengan materi kenampakan alam dan buatan melalui metode pencarian informasi.

## **Pembelajaran dengan metode pencarian informasi**

### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

#### **a. Pertemuan Pertama (20 juli 2010)**

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama ini mengacu pada skenario pembelajaran (RPP-1). Lihat lampiran B.1, dari refleksi yang telah dilakukan peneliti yang dibantu oleh observator ditemukan beberapa kekurangan, diantaranya: proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga keikutsertaan siswa dalam belajar masih sangat sedikit dan pembelajaran pun terlihat pasif. Pada pertemuan ini yang menjadi gurunya adalah peneliti dan dibantu oleh lima orang observer.

#### **1. Implementasi**

Pada siklus I pertemuan pertama kegiatan mengacu pada RPP-1 dengan menerapkan model pencarian informasi, adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pada langkah awal, guru membagi siswa menjadi 3 tim belajar, guru menyampaikan tujuan pelajaran, guru memotivasi siswa. Kegiatan inti guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar, siswa mencari informasi di atlas, Koran, dan buku pegangan sesuai dengan topik yang telah dibagikan guru, siswa menampilkan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lainnya menanggapi, siswa membuat catatan yang dianggap penting.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual.

## 2. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat terlihat siswa dan guru belum bisa menyesuaikan diri atau beradaptasi antara guru dengan siswa, siswa dan model pembelajaran, terlihat siswa kebingungan dengan apa yang dilakukan guru hal ini disebabkan siswa belum mengerti dengan pembelajaran tersebut.

### a) Motivasi siswa untuk individual

Motivasi belajar untuk setiap siswa dikategorikan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pada tabel dibawah ini disajikan jumlah siswa dan persentase siswa pada setiap kategori.

**Tabel IV.5**

**Motivasi Belajar Siswa Perindividual Pertemuan 1**

Kategori	N	Persentase (p)
Sangat tinggi	0	0.0
Tinggi	0	0.0
Sedang	4	22.2
Rendah	3	16.7
Sangat rendah	11	61.1
Total	18	100.0

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh observer diperoleh 0% orang siswa yang mendapat kategori sangat tinggi, 0% orang siswa yang mendapat kategori tinggi, 4 orang siswa (22.2%) yang mendapat kategori sedang, 3 orang siswa (16.7%) yang mendapat kategori rendah, 11 orang siswa (61.1%) yang mendapat kategori sangat rendah dan untuk ketercapaian individual ada 4 orang siswa yang mencapai ketercapaian indikator motivasi (22.2%) dari jumlah seluruh siswa.

b) Motivasi siswa untuk setiap indikator

Hasil analisis data motivasi untuk setiap indikator motivasi belajar disajikan pada tabel berikut ini.



**Tabel IV.6**

**Rekapitulasi Penilaian Motivasi Siswa Tiap Indikator Pertemuan 1**

No.	Indikator Motivasi	Kategori Penilaian				
		Sangat tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat rendah
1.	Siswa masuk kelas tepat pada waktu jam 07.30 (sebelum pelajaran IPS dimulai)	0 (0.0%)	7 (38.9%)	7 (38.9%)	3 (16.7%)	1 (5.5%)
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	3 (16.7%)	4 (22.2%)	5 (27.8%)	3 (16.7%)	3 (16.7%)
3.	Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS	5 (27.8%)	3 (16.7%)	3 (16.7%)	2 (11.1%)	5 (27.8%)
4.	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	0 (0.0%)	2 (11.1%)	12 (66.7%)	3 (16.7%)	1 (5.5%)
5.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	1 (5.5%)	6 (33.3%)	3 (16.7%)	8 (44.4%)	0 (0.0%)
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	4 (22.2%)	2 (11.1%)	9 (50%)	1 (5.5%)	2 (11.1%)
7.	Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat	3 (16.7%)	3 (16.7%)	6 (33.3%)	5 (27.8%)	1 (5.5%)
8.	Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain	1 (5.5%)	6 (33.3%)	9 (50%)	1 (5.5%)	1 (5.5%)
9.	Siswa membuat catatan yang dianggap penting	0 (0.0%)	9 (50%)	8 (44.4%)	1 (5.5%)	0 (0.0%)
10.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	0 (0.0%)	5 (27.8%)	9 (50%)	4 (22.2%)	0 (0.0%)

Pada tabel berikut ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai ketercapaian indikator motivasi.

**Tabel IV.7**

**Rekapitulasi Ketercapaian Motivasi Siswa Tiap Indikator**

No.	Indikator Motivasi	%	Kategori	Ketercapaian
1.	Siswa masuk kelas tepat pada waktu jam 07.30 (sebelum pelajaran IPS dimulai)	77.8%	Sedang	Tercapai
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	66.7%	Rendah	Tidak Tercapai
3.	Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS	61.1%	Sangat Rendah	Tidak Tercapai
4.	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	77.8%	Sedang	Tercapai
5.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	55.5%	Sangat Rendah	Tidak Tercapai
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	83.3%	Sedang	Tercapai
7.	Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat	66.7%	Rendah	Tidak Tercapai
8.	Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain	88.9%	Tinggi	Tercapai
9.	Siswa membuat catatan yang dianggap penting	94.5%	Tinggi	Tercapai
10.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	77.8%	Sedang	Tercapai

Berdasarkan tabel tersebut untuk indikator yang tercapai diperoleh 6 indikator (60%) yaitu pada indikator motivasi 1 (77.8%) dengan kategori sedang, indikator motivasi 2 (66.7%) dengan kategori rendah, indikator

motivasi 3 (61.1%) dengan kategori sangat rendah, indikator motivasi 4 (77.8%) dengan kategori sedang, indikator motivasi 5 (55.5%) dengan kategori sangat rendah, indikator motivasi 6 (83.3%) dengan kategori sedang, indikator motivasi 7 (66.7%) dengan kategori rendah, indikator motivasi 8 (88.9%) dengan kategori tinggi, indikator motivasi 9 (94.5%) dengan kategori tinggi, indikator motivasi 10 (77.8%) dengan kategori sedang.

### **3. Refleksi**

Pada siklus I pertemuan ke-1 antara guru, siswa dan metode pembelajaran belum bisa beradaptasi terlihat siswa belum bisa memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran yang diterapkan, masih ada siswa yang tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, masih ada yang terlambat masuk kelas, masih ada siswa yang tidak mau bekerja sama (kelompok) dalam mengerjakan LKS yang telah diberikan guru, berdasarkan hasil observasi guru melakukan refleksi yaitu memberikan penjelasan atau perhatian yang lebih terhadap siswa yang masih terlihat kebingungan tersebut guna memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### **b. Pertemuan ke Dua (23 juli 2010)**

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke- 2 ini mengacu pada skenario pembelajaran (RPP-2). Lihat lampiran B.2, yang dibuat peneliti setelah melakukan refleksi pada pertemuan pertama, dari refleksi yang dilakukan oleh peneliti yang bantu oleh observator ditemukan beberapa kekurangan pada pertemuan pertama, diantaranya proses pembelajaran masih berpusat pada guru,

sehingga keikutsertaan siswa dalam belajar masih sangat sedikit dan pembelajaran pun terlihat pasif.

#### **4. Implementasi**

Pada siklus 1 pertemuan kedua kegiatan mengacu pada RPP-2 dengan menerapkan model pembelajaran mencari informasi, adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut. Pada langkah awal, guru menghubungkan dengan pembelajaran sebelumnya/prasyarat, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memotivasi siswa. Kegiatan inti guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar, siswa mencari informasi di atlas, Koran, dan buku pegangan sesuai dengan topik yang telah dibagikan guru, siswa menampilkan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lainnya menanggapi, siswa membuat catatan yang dianggap penting.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual.

#### **5. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi sesuai indikator.

##### **a) Motivasi Siswa untuk individual**

Motivasi belajar untuk setiap siswa dikategorikan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pada tabel dibawah ini akan disajikan jumlah siswa dan persentase siswa pada setiap kategori.

**Tabel IV.8**

**Motivasi Belajar Siswa Perindividual Pertemuan 2**

<b>Kategori</b>	<b>N</b>	<b>Persentase (p)</b>
Sangat tinggi	0	0.0
Tinggi	0	0.0
Sedang	5	27.8
Rendah	2	11.1
Sangat rendah	11	61.1
Total	18	100.0

Dari hasil observasi, motivasi siswa terlihat sedikit mengalami peningkatan yaitu diperoleh 0% orang siswa yang mendapat kategori sangat tinggi, 0% tinggi, 5 orang siswa (27.8%) sedang, 2 orang siswa (11.1%) rendah, 11 orang siswa (61.1%) sangat rendah dan untuk ketercapaian individual ada 5 (27.8%) orang siswa yang tercapai.

**b) Motivasi Siswa untuk setiap indikator**

Hasil analisis data motivasi siswa untuk setiap indikator motivasi belajar akan disajikan pada tabel 9 berikut ini.

**Tabel IV.9**

**Rekapitulasi Penilaian Motivasi Siswa Tiap Indikator Pertemuan 2**

No.	Indikator Motivasi	Kategori Penilaian				
		Sangat tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat rendah
1.	Siswa masuk kelas tepat pada waktu jam 07.30 (sebelum pelajaran IPS dimulai)	0 (0.0%)	6 (33.3%)	7 (38.9%)	5 (27.8%)	0 (0.0%)
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	3 (16.7%)	4 (22.2%)	7 (38.9%)	3 (16.7%)	1 (5.5%)
3.	Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS	4 (22.2%)	3 (16.7%)	6 (33.3%)	4 (22.2%)	1 (5.5%)
4.	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	0 (0.0%)	1 (5.5%)	12 (66.7%)	4 (22.2%)	1 (5.5%)
5.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	1 (5.5%)	6 (33.3%)	7 (38.9%)	4 (22.2%)	0 (0.0%)
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	3 (16.7%)	2 (11.1%)	10 (55.6%)	2 (11.1%)	1 (5.5%)
7.	Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat	2 (11.1%)	6 (33.3%)	5 (27.8%)	4 (22.2%)	1 (5.5%)
8.	Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain	1 (5.5%)	5 (27.8%)	9 (50%)	2 (11.1%)	1 (5.5%)
9.	Siswa membuat catatan yang dianggap penting	1 (5.5%)	8 (44.4%)	7 (38.9%)	2 (11.1%)	0 (0.0%)
10.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	0 (0.0%)	3 (16.7%)	11 (61.1%)	4 (22.2%)	0 (0.0%)

Pada tabel berikut ini dijelaskan lebih rinci mengenai ketercapaian indikator motivasi.

**Tabel IV.10**

**Rekapitulasi Ketercapaian Motivasi Siswa Tiap Indikator**

No.	Indikator Motivasi	%	Kategori	Ketercapaian
1.	Siswa masuk kelas tepat pada waktu jam 07.30 (sebelum pelajaran IPS dimulai)	72.2%	Rendah	Tidak Tercapai
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	77.8%	Sedang	Tercapai
3.	Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS	72.2%	Rendah	Tidak Tercapai
4.	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	72.2%	Rendah	Tidak Tercapai
5.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	77.8%	Sedang	Tercapai
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	83.3%	Sedang	Tercapai
7.	Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat	72.2%	Rendah	Tidak Tercapai
8.	Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain	83.3%	Sedang	Tercapai
9.	Siswa membuat catatan yang dianggap penting	88.9%	Tinggi	Tercapai
10.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	77.8%	Sedang	Tercapai

Berdasarkan tabel tersebut untuk indikator yang tercapai diperoleh 6 indikator (60%) yaitu pada indikator motivasi 1 (72.2%) dengan kategori rendah, indikator motivasi 2 (77.8%) dengan kategori sedang, indikator motivasi 3 (72.2%) dengan kategori rendah, indikator motivasi 4 (72.2%) dengan kategori rendah, indikator motivasi 5 (77.8%) dengan kategori sedang,

indikator motivasi 6 (83.3%) dengan kategori sedang, indikator motivasi 7 (72.2%) dengan kategori rendah, indikator motivasi 8 (83.3%) dengan kategori sedang, indikator motivasi 9 (88.9%) dengan kategori tinggi, indikator motivasi 10 (77.8%) dengan kategori sedang.

## **6. Refleksi**

Pada siklus I pertemuan ke-II antara guru, siswa dan model pembelajaran sudah bisa beradaptasi walaupun belum maksimal tetapi sudah menunjukkan sedikit perkembangan, siswa terlihat sudah bisa memusatkan perhatian terhadap pembelajaran yang diterapkan, siswa sudah bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, tetapi masih ada indikator yang mendapat kategori rendah.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Pertemuan Pertama (27 juli 2010)**

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama ini mengacu pada skenario pembelajaran (RPP-3). Lihat lampiran B.3, yang dibuat peneliti setelah melakukan refleksi pada siklus I pertemuan ke-2, dari refleksi yang dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh observator ditemukan peningkatan pada proses pembelajaran diantara guru, siswa dan model pembelajaran sudah bisa beradaptasi walaupun belum maksimal tetapi sudah menunjukkan sedikit perkembangan terlihat siswa sudah bisa memusatkan perhatian terhadap pembelajaran yang diterapkan, sudah ada siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak ada lagi



yang terlambat masuk kelas, sudah ada yang mau bekerjasama (kelompok) dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.

#### **i. Implementasi**

Pada siklus I pertemuan -1 kegiatan mengacu pada RPP-3 dengan model pencarian informasi, adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pada langkah awal, guru menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memotivasi siswa. Kegiatan inti guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar, siswa mencari informasi di atlas, Koran, dan buku pegangan sesuai dengan topik yang telah dibagikan guru, siswa menampilkan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lainnya menanggapi, siswa membuat catatan yang dianggap penting.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual.

#### **ii. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi sesuai indikator.

##### **a) Motivasi Siswa untuk individual**

Motivasi belajar untuk setiap siswa dikategorikan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pada tabel dibawah ini akan disajikan jumlah siswa dan persentase siswa pada setiap kategori.

**Tabel IV.11**

**Motivasi Belajar Siswa Perindividual Pertemuan 3**

<b>Kategori</b>	<b>N</b>	<b>Persentase (p)</b>
Sangat tinggi	0	0.0
Tinggi	0	0.0
Sedang	7	38.9
Rendah	6	33.3
Sangat rendah	5	27.8
Total	18	100.0

Dari hasil observasi, motivasi siswa terlihat sedikit mengalami peningkatan yaitu diperoleh 0% orang siswa yang mendapat kategori sangat tinggi, 0% tinggi, 7 orang siswa (38.9%) sedang, 6 orang siswa (33.3%) rendah, 5 orang siswa (27.8%) sangat rendah dan untuk ketercapaian individual ada 7 (38.9%) orang siswa yang tercapai.

**b) Motivasi Siswa untuk setiap indikator**

Hasil analisis data motivasi siswa untuk setiap indikator motivasi belajar akan disajikan pada tabel 12 berikut ini.

**Tabel IV.12****Rekapitulasi Penilaian Motivasi Siswa Tiap Indikator Pertemuan 3**

No.	Indikator Motivasi	Kategori Penilaian				
		Sangat tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat rendah
1.	Siswa masuk kelas tepat pada waktu jam 07.30 (sebelum pelajaran IPS dimulai)	3 (16.7%)	12 (66.7%)	3 (16.7%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	3 (16.7%)	8 (44.4%)	4 (22.2%)	2 (11.1%)	1 (5.5%)
3.	Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS	7 (38.9%)	9 (50%)	1 (5.5%)	0 (0.0%)	1 (5.5%)
4.	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	2 (11.1%)	2 (11.1%)	5 (27.8%)	9 (50%)	0 (0.0%)
5.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	7 (38.9%)	3 (16.7%)	6 (33.3%)	0 (0.0%)	2 (11.1%)
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	2 (11.1%)	5 (27.8%)	5 (27.8%)	5 (27.8%)	1 (5.5%)
7.	Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat	2 (11.1%)	8 (44.4%)	8 (44.4%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
8.	Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain	1 (5.5%)	6 (33.3%)	6 (33.3%)	3 (16.7%)	2 (11.1%)
9.	Siswa membuat catatan yang dianggap penting	0 (0.0%)	10 (55.6%)	8 (44.4%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
10.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	5 (27.8%)	3 (16.7%)	6 (33.3%)	4 (22.2%)	0 (0.0%)

Pada tabel berikut ini dijelaskan lebih rinci mengenai ketercapaian indikator motivasi.

**Tabel IV.13**

**Rekapitulasi Ketercapaian Motivasi Siswa Tiap Indikator**

No.	Indikator Motivasi	%	Kategori	Ketercapaian
1.	Siswa masuk kelas tepat pada waktu jam 07.30 (sebelum pelajaran IPS dimulai)	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	83.3%	Sedang	Tercapai
3.	Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS	94.4%	Tinggi	Tercapai
4.	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	50%	Sangat Rendah	Tidak Tercapai
5.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	88.9%	Tinggi	Tercapai
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	66.7%	Rendah	Tidak Tercapai
7.	Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
8.	Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain	72.1%	Rendah	Tidak Tercapai
9.	Siswa membuat catatan yang dianggap penting	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
10.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	77.8%	Sedang	Tercapai

Berdasarkan tabel tersebut untuk indikator yang tercapai diperoleh 7 indikator (70%) yaitu pada indikator motivasi 1 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 2 (83.3%) dengan kategori sedang, indikator motivasi 3 (94.4%) dengan kategori tinggi, indikator motivasi 4 (50%) dengan kategori sangat rendah, indikator motivasi 5 (88.9%) dengan kategori tinggi, indikator motivasi 6 (66.7%) dengan kategori rendah, indikator motivasi 7 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 8 (72.1%) dengan kategori rendah, indikator motivasi 9 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 10 (77.8%) dengan kategori sedang.

### **iii. Refleksi**

Pada siklus II pertemuan ke-1 antara guru, siswa dan metode pembelajaran sudah mulai membaik walaupun ada indikator yang menurun diantaranya pada indikator 4 (siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami), indikator 6 (siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru) dan indikator 8 (siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain). Pada pertemuan berikutnya diupayakan peningkatan kearah yang lebih baik.

## **b. Pertemuan ke Dua (30 juli 2010)**

### **i. Implementasi**

Pada siklus I pertemuan -2 kegiatan mengacu pada RPP-4 dengan model pencarian informasi, adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pada langkah awal, guru menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memotivasi siswa. Kegiatan inti guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar, siswa mencari informasi di atlas, Koran, dan buku pegangan sesuai dengan topik yang telah dibagikan guru, siswa menampilkan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lainnya menanggapi, siswa membuat catatan yang dianggap penting.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual.

### **ii. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi sesuai indikator.

#### **a) Motivasi Siswa untuk individual**

Motivasi belajar untuk setiap siswa dikategorikan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pada tabel dibawah ini akan disajikan jumlah siswa dan persentase siswa pada setiap kategori.

**Tabel IV.14**

**Motivasi Belajar Siswa Perindividual Pertemuan 4**

<b>Kategori</b>	<b>N</b>	<b>Persentase (p)</b>
Sangat tinggi	0	0.0
Tinggi	2	11.1
Sedang	10	55.6
Rendah	4	22.2
Sangat rendah	2	11.1
Total	18	100.0

Dari hasil observasi, motivasi siswa terlihat sedikit mengalami peningkatan yaitu diperoleh 0% orang siswa yang mendapat kategori sangat tinggi, 2 orang siswa (11.1%) tinggi, 10 orang siswa (55.6%) sedang, 4 orang siswa (22.2%) rendah, 2 orang siswa (11.1%) sangat rendah dan untuk ketercapaian individual ada 12 (66.7%) orang siswa yang tercapai.

**b) Motivasi Siswa untuk setiap indikator**

Hasil analisis data motivasi siswa untuk setiap indikator motivasi belajar akan disajikan pada tabel 15 berikut ini.

**Tabel IV.15****Rekapitulasi Penilaian Motivasi Siswa Tiap Indikator Pertemuan 4**

<b>No.</b>	<b>Indikator Motivasi</b>	<b>Kategori Penilaian</b>				
		<b>Sangat tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Sedang</b>	<b>Rendah</b>	<b>Sangat rendah</b>
<b>1.</b>	Siswa masuk kelas tepat pada waktu jam 07.30 (sebelum pelajaran IPS dimulai)	5 (27.8%)	9 (50%)	4 (22.2%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
<b>2.</b>	Siswa memperhatikan penjelasan guru	0 (0.0%)	11 (61.1%)	7 (38.9%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
<b>3.</b>	Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS	7 (38.9%)	9 (50%)	2 (11.1%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
<b>4.</b>	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	0 (0.0%)	6 (33.3%)	5 (27.8%)	6 (33.3%)	1 (5.5%)
<b>5.</b>	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	6 (33.3%)	7 (38.9%)	5 (27.8%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
<b>6.</b>	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	3 (16.7%)	10 (55.6%)	4 (22.2%)	1 (5.5%)	0 (0.0%)
<b>7.</b>	Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat	5 (27.8%)	9 (50%)	4 (22.2%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
<b>8.</b>	Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain	4 (22.2%)	5 (27.8%)	9 (50%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
<b>9.</b>	Siswa membuat catatan yang dianggap penting	2 (11.1%)	6 (33.3%)	7 (38.9%)	2 (11.1%)	1 (5.5%)
<b>10.</b>	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	3 (16.7%)	15 (83.3%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)



Pada tabel berikut ini dijelaskan lebih rinci mengenai ketercapaian indikator motivasi.

**Tabel IV.16**

**Rekapitulasi Ketercapaian Motivasi Siswa Tiap Indikator**

No.	Indikator Motivasi	%	Kategori	Ketercapaian
1.	Siswa masuk kelas tepat pada waktu jam 07.30 (sebelum pelajaran IPS dimulai)	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
3.	Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
4.	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	61.1%	Sangat Rendah	Tidak Tercapai
5.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	94.5%	Tinggi	Tercapai
7.	Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
8.	Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain	100%	Tinggi	Tercapai
9.	Siswa membuat catatan yang dianggap penting	83.3%	Sedang	Tercapai
10.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	100%	Sangat Tinggi	Tercapai

Berdasarkan tabel tersebut untuk indikator yang tercapai diperoleh 9 indikator (90%) yaitu pada indikator motivasi 1 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 2 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 3 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 4 (61.1%) dengan kategori sangat rendah, indikator motivasi 5 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 6 (94.5%) dengan kategori tinggi, indikator

motivasi 7 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 8 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 9 (83.3%) dengan kategori sedang, indikator motivasi 10 (100%) dengan kategori sangat tinggi.

### **iii. Refleksi**

Pada siklus II pertemuan ke-2 antara guru, siswa dan model pembelajaran sudah bisa beradaptasi walaupun belum maksimal tetapi sudah menunjukkan perkembangan, terlihat siswa sudah bisa memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran yang diterapkan, siswa sudah bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak ada lagi yang terlambat masuk kelas, adanya siswa yang mau kerja kelompok. Namun masih ada indikator yang belum tercapai yaitu pada indikator 4 (siswa aktif bertanya tentang materi yang belum dipahami) belum mencapai 75% dari batas minimal ketercapaian indikator motivasi. Maka perlu dilakukan penelitian berikutnya.

## **c. Pertemuan Terakhir (03 Agustus 2010)**

### **i. Implementasi**

Pada siklus II pertemuan -3 kegiatan mengacu pada RPP-5 dengan model pencarian informasi, adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pada langkah awal, guru menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memotivasi siswa. Kegiatan inti guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar, siswa mencari informasi di atlas, Koran, dan buku pegangan sesuai dengan topik yang telah dibagikan guru, siswa menampilkan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lainnya menanggapi, siswa membuat catatan yang dianggap penting.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual.

## **ii. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi sesuai indikator.

### **a) Motivasi Siswa untuk individual**

Motivasi belajar untuk setiap siswa dikategorikan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pada tabel dibawah ini akan disajikan jumlah siswa dan persentase siswa pada setiap kategori.

**Tabel IV.17**

#### **Motivasi Belajar Siswa Perindividual Pertemuan 5**

<b>Kategori</b>	<b>N</b>	<b>Persentase (p)</b>
Sangat tinggi	1	5.5
Tinggi	3	16.7
Sedang	11	61.1
Rendah	3	16.7
Sangat rendah	0	0.0
Total	18	100.0

Dari hasil observasi, motivasi siswa terlihat sedikit mengalami peningkatan yaitu diperoleh 1 orang siswa (5.5%) yang mendapat kategori sangat tinggi, 3 orang siswa (16.7%) tinggi, 11 orang siswa (61.1%) sedang, 3 orang

siswa (16.7%) rendah, 0% sangat rendah dan untuk ketercapaian individual ada 15 (83.3%) orang siswa yang tercapai.

**b) Motivasi Siswa untuk setiap indikator**

Hasil analisis data motivasi siswa untuk setiap indikator motivasi belajar akan disajikan pada tabel 18 berikut ini.

**Tabel IV.18**

**Rekapitulasi Penilaian Motivasi Siswa Tiap Indikator Pertemuan 5**

No	Indikator Motivasi	Kategori Penilaian				
		Sangat tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat rendah
1.	Siswa masuk kelas tepat pada waktu jam 07.30 (sebelum pelajaran IPS dimulai)	7 (38.9%)	11 (61.1%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	2 (11.1%)	8 (44.4%)	8 (44.4%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
3.	Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS	9 (50%)	9 (50%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
4.	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	7 (38.9%)	5 (27.8%)	4 (22.2%)	2 (11.1%)	0 (0.0%)
5.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	9 (50%)	4 (22.2%)	5 (27.8%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	4 (22.2%)	9 (50%)	3 (16.7%)	2 (11.1%)	0 (0.0%)
7.	Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat	5 (27.8%)	12 (66.7%)	1 (5.5%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
8.	Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain	5 (27.8%)	4 (22.2%)	8 (44.4%)	1 (5.5%)	0 (0.0%)
9.	Siswa membuat catatan yang dianggap penting	2 (11.1%)	11 (61.1%)	2 (11.1%)	3 (16.7%)	0 (0.0%)
10.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	6 (33.3%)	9 (50%)	3 (16.7%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)

Pada tabel berikut ini dijelaskan lebih rinci mengenai ketercapaian indikator motivasi .

**Tabel IV.19**

**Rekapitulasi Ketercapaian Motivasi Siswa Tiap Indikator**

No.	Indikator Motivasi	%	Kategori	Ketercapaian
1.	Siswa masuk kelas tepat pada waktu jam 07.30 (sebelum pelajaran IPS dimulai)	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
3.	Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
4.	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	88.9%	Tinggi	Tercapai
5.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	88.9%	Tinggi	Tercapai
7.	Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat	100%	Sangat Tinggi	Tercapai
8.	Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain	94.5%	Tinggi	Tercapai
9.	Siswa membuat catatan yang dianggap penting	83.3%	Sedang	Tercapai
10.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	100%	Sangat Tinggi	Tercapai

Berdasarkan tabel tersebut untuk indikator yang tercapai diperoleh 10 indikator (100%) yaitu pada indikator motivasi 1 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 2 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 3 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 4 (88.9%) dengan kategori tinggi, indikator motivasi 5 (100%) dengan kategori sangat

tinggi, indikator motivasi 6 (88.9%) dengan kategori tinggi, indikator motivasi 7 (100%) dengan kategori sangat tinggi, indikator motivasi 8 (94.5%) dengan kategori tinggi, indikator motivasi 9 (83.3%) dengan kategori sedang, indikator motivasi 10 (100%) dengan kategori sangat tinggi.

### **iii. Refleksi**

Pada siklus ke II pada pertemuan terakhir ini siswa lebih memusatkan perhatiannya pada pelajaran, siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, mereka pun merasa senang dalam belajar. Peneliti juga melihat motivasi dan keaktifan siswa meningkat dari sebelumnya. Seluruh siswa sudah mau mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu. Siswa juga sudah fokus pada pelajaran dan semakin terlihat kemauan siswa untuk bertanya jika ada yang tidak mereka pahami.

## **C. Tahap penyajian data**

Pada tahap ini peneliti menyajikan data setelah data semua kegiatan yang direncanakan dan diamati selesai, adapun data yang disajikan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 019 Rimbopanjang semester 2. mengenai model pencarian informasi dan hasil tindakan yang dianalisis adalah motivasi belajar IPS siswa dalam proses pembelajaran melalui pemberian tindakan.

Data yang akan dianalisis adalah data hasil pengamatan yang telah terkumpul selama proses pembelajaran berlangsung, melalui model pencarian informasi. Data yang diperoleh dari penyajian kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Bobot ketercapaian motivasi belajar siswa untuk semua indikator setiap motivasi siswa pada proses pembelajaran melalui tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.20**

**Kategori Motivasi Siswa**

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	95-100
Tinggi	85-94
Sedang	75-84
Rendah	65-74
Sangat Rendah	0-64

Pada tabel berikut ini peneliti merekapitulasikan jumlah observasi motivasi melalui model pencarian informasi pada siklus I dan II.

**Tabel IV.21**

**Rekapitulasi Motivasi Belajar IPS Siswa Tiap Pertemuan**

MOTIVASI	PERTEMUAN									
	SIKLUS I					SIKLUS II				
	PERTEMUAN I		PERTEMUAN II			PERTEMUAN I		PERTEMUAN II		PERTEMUAN III
	N	P	N	P		N	P	N	P	



ST	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	5.5
T	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	11.1	3	16.7
S	4	22.2	5	27.8	7	38.9	10	55.6	11	61.1
R	3	16.7	2	11.1	6	33.3	4	22.2	3	16.7
SR	11	61.1	11	61.1	5	27.8	2	11.1	0	0
	18 N	100 p	18 N	100 p	18 N	100 p	18 N	100 p	18 N	100 p

Selama proses pembelajaran dengan pemberian tindakan menunjukkan bahwa secara umum setiap siswa mengalami peningkatan motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari bobot motivasi siswa untuk semua indikator.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa bobot motivasi belajar IPS siswa dengan pemberian tindakan mengalami peningkatan pada tiap siklus dan pertemuannya. Ini menandakan adanya peningkatan motivasi belajar IPS siswa melalui model pencarian informasi.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ketercapaian motivasi belajar IPS siswa melalui model pencarian informasi mengalami peningkatan pada tiap pertemuannya terlihat dari tabel berikut:

Tabel IV.22

## Rekapitulasi Indikator Motivasi Tiap Pertemuan

NO	MOTIVASI	PERTEMUAN									
		SIKLUS I				SIKLUS II					
		PT I		PT II		PT I		PT II		PT III	
		N	P	N	P	N	P	N	P	N	P
1	Siswa masuk kelas tepat pada waktu jam 07.30 (sebelum pelajaran IPS dimulai)	14	77.8%	13	72.2%	18	100%	18	100%	18	100%
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	12	66.7%	14	77.8%	15	83.3%	18	100%	18	100%
3	Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS	11	61.1%	13	72.2%	17	94.5%	18	100%	18	100%
4	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	14	77.8%	13	72.2%	9	50%	11	61.1%	16	88.9%
5	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	10	55.5%	14	77.8%	16	88.9%	18	100%	18	100%
6	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	15	83.3%	15	83.3%	12	66.7%	17	94.5%	16	88.9%
7	Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat	12	66.7%	13	72.2%	18	100%	18	100%	18	100%
8	Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain	16	88.9%	15	83.3%	13	72.1%	18	100%	17	94.5%
9	Siswa membuat catatan yang dianggap penting	17	94.5%	16	88.9%	18	100%	15	83.3%	15	83.3%
10	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	14	77.8%	14	77.8%	14	77.8%	18	100%	18	100%

Pada tabel 23 berikut ini akan dijelaskan ketercapaian indikator motivasi siswa maupun indikator individual siswa tiap siklus.

**Tabel IV.23**

**Kumpulan Persentase Motivasi Siswa**

PERTEMUAN									
SIKLUS I				SIKLUS II					
PERTEMUAN I		PERTEMUAN II		PERTEMUAN I		PERTEMUAN II		PERTEMUAN III	
KIM	KI	KIM	KI	KIM	KI	KIM	KI	KIM	KI
60%	22.2%	60%	27.8%	70%	38.9%	90%	66.7%	100%	83.3%

Keterangan:

**KIM** : adalah Ketercapaian Indikator Motivasi

KIM 100% diperoleh dari ketercapaian indikator motivasi pada pertemuan ke 3 siklus ke 2 yang dihitung dari jumlah ketercapaian indikator motivasi yaitu 10 indikator dibagi 10 indikator motivasi dikali dengan 100% hasilnya 100%.

**KI** : adalah ketercapaian induvidual

KI diperoleh dari ketercapaian individual motivasi belajar siswa yang dihitung dari jumlah siswa yang tercapai yaitu kategori sangat tinggi ditambah kategori tinggi ditambah kategori sedang, karena kategori rendah dan sangat rendah tidak mencapai dari indikator keberhasilan 75%, maka tidak dihitung.

Tingkat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran semakin meningkat, siswa sudah tidak malu lagi bertanya dan mengemukakan pendapatnya, suasana kelas lebih terasa kondusif dan menyenangkan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN 019 Rimbopanjang setelah penerapan model pembelajaran mencari informasi meningkat dari yang sebelumnya.

#### **D. Pembahasan hasil penelitian**

Analisis hasil menyimpulkan bahwa rata-rata indikator motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap pertemuan. Tingkat motivasi belajar siswa melalui model mencari informasi dikategorikan tinggi hal ini menunjukkan bahwa pemberian model mencari informasi pada proses pembelajaran IPS, motivasi belajar siswa meningkat pada materi kenampakan alam dan buatan kelas V SDN 019 Rimbopanjang.

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa sangat antusias belajar selama proses pembelajaran dengan pemberian tindakan yaitu model pembelajaran mencari informasi. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat peningkatan pada setiap indikator motivasi. Peningkatan yang terjadi dapat dikategorikan tinggi, hal ini disebabkan karena pemberian tindakan diberikan pada saat proses pembelajaran sehingga indikator-indikator yang lainnya dapat dilaksanakan sejalan dengan pemberian tindakan.

Siswa perlu diberi motivasi untuk membiasakan diri menemukan, membangun dan mengembangkan pengetahuan. Motivasi yang diberikan antara lain memberikan pujian ketika siswa mempersentasikan hasil kerja yang di buatnya baik dan memberikan pengetahuan kepada siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian dalam penelitian yang dikemukakan tersebut, diharapkan dalam model pembelajaran mencari informasi pada proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar IPS serta siswa diharapkan dapat menemukan, membangun dan mengembangkan pengetahuan mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran mencari informasi semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketercapaian indikator 60% untuk indikator motivasi dan 22.2% untuk ketercapaian individual yang diperoleh dari jumlah siswa yang mendapat kategori sedang ditambah kategori tinggi ditambah kategori sangat tinggi karena kategori tersebut mencapai 75% dari target ketercapaian indikator motivasi, pada siklus 1 pertemuan 2 ketercapaian indikator 60% untuk indikator motivasi dan 27.8% untuk ketercapaian individual, pada siklus 2 pertemuan pertama 70% untuk indikator motivasi dan 38.9% untuk ketercapaian individual, kemudian pada siklus 2 pertemuan kedua 90% untuk indikator motivasi dan 66.7% untuk ketercapaian individual dan pada siklus 2 pertemuan ke tiga 100% untuk indikator motivasi dan 83.3% untuk ketercapaian individual pada table frekuensi persentase yang mendapatkan kategori sangat tinggi ada 1 orang siswa (5.5%), tinggi 3 orang siswa (16.7%), sedang 11 orang siswa (61.1), rendah 3 orang siswa (16.7%), dan tidak ada yang mendapatkan kategori yang sangat rendah (0.0%).

Berdasarkan analisa data pada bab IV diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran mencari informasi dapat meningkatkan motivasi belajar IPS khususnya materi kenampakan alam dan buatan pada siswa kelas V SDN 019 Rimbopanjang tahun ajaran 2009/2010.

#### **B. Saran**

Melalui penulisan ini peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan model pembelajaran mencari informasi dalam pembelajaran IPS yaitu:

1. Model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran IPS di sekolah sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih baik.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan berpijak bagi peneliti yang berniat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang luas.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan suatu masukan, bahwa dalam belajar sangat diperlukan suasana belajar yang mendukung, karena akan sangat berpengaruh pada proses belajar itu sendiri, bahkan akan berpengaruh pada hasil yang akan diperoleh siswa.

Lampiran A.1

**LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

Nama sekolah : SD Negeri 019 Tambang  
Mata pelajaran : IPS  
Materi : Kenampakan alam dan buatan  
Nama guru : .....  
Hari/Tanggal : .....  
Waktu : .....  
Petunjuk : Berikanlah penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist  
( ) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak ada	Penilaian			
				1	2	3	4
I	PENDAHULUAN						
	a. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya						
	b. Meriview tujuan pembelajaran						
	c. Memotivasi siswa						
II	KEGIATAN INTI						
	a. Guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar						
	b. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mencari informasi di atlas, koran, dan buku panduan sesuai dengan topik yang telah dibagikan						
	c. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lain menanggapi						
	d. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuat catatan yang dianggap penting						
III	PENUTUP						
	a. Guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual						

Pengamat

(.....)

**LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I PERTEMUAN KE I**

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak ada	Penilaian			
				1	2	3	4
I	PENDAHULUAN						
	a. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya						
	b. Meriview tujuan pembelajaran						
	c. Memotivasi siswa						
II	KEGIATAN INTI						
	a. Guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar						
	b. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mencari informasi di atlas, koran, dan buku panduan sesuai dengan topik yang telah dibagikan						
	c. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lain menanggapi						
	d. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuat catatan yang dianggap penting						
III	PENUTUP						
	b. Guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual						
Jumlah		7	1	1	2	4	1
Persentase		87.5	12.5	12.5	25	50	12.5



**LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I PERTEMUAN KE II**

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak ada	Penilaian			
				1	2	3	4
I	PENDAHULUAN						
	a. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya						
	b. Meriview tujuan pembelajaran						
	c. Memotivasi siswa						
II	KEGIATAN INTI						
	a. Guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar						
	b. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mencari informasi di atlas, koran, dan buku panduan sesuai dengan topik yang telah dibagikan						
	c. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lain menanggapi						
	d. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuat catatan yang dianggap penting						
III	PENUTUP						
	a. Guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual						
Jumlah		7	1	1	3	2	2
Persentase		87.5	12.5	12.5	37.5	25	25

**LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II PERTEMUAN KE I**

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak ada	Penilaian			
				1	2	3	4
I	PENDAHULUAN						
	a. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya						
	b. Meriview tujuan pembelajaran						
	c. Memotivasi siswa						
II	KEGIATAN INTI						
	a. Guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar						
	b. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mencari informasi di atlas, koran, dan buku panduan sesuai dengan topik yang telah dibagikan						
	c. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lain menanggapi						
	d. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuat catatan yang dianggap penting						
III	PENUTUP						
	a. Guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual						
Jumlah		7	1	1	1	4	2
Persentase			12.5	12.5	12.5	50	25

**LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II PERTEMUAN KE II**

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak ada	Penilaian			
				1	2	3	4
I	PENDAHULUAN						
	a. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya						
	b. Meriview tujuan pembelajaran						
	c. Memotivasi siswa						
II	KEGIATAN INTI						
	a. Guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar						
	b. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mencari informasi di atlas, koran, dan buku panduan sesuai dengan topik yang telah dibagikan						
	c. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lain menanggapi						
	d. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuat catatan yang dianggap penting						
III	PENUTUP						
	a. Guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual						
Jumlah		8	0	0	1	3	4
Persentase		100	0	0	12.5	37.5	50

**LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II PERTEMUAN KE III**

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak ada	Penilaian			
				1	2	3	4
I	PENDAHULUAN						
	a. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya						
	b. Meriview tujuan pembelajaran						
	c. Memotivasi siswa						
II	KEGIATAN INTI						
	a. Guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar						
	b. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mencari informasi di atlas, koran, dan buku panduan sesuai dengan topik yang telah dibagikan						
	c. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lain menanggapi						
	d. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuat catatan yang dianggap penting						
III	PENUTUP						
	a. Guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual						
Jumlah		8	0	0	0	3	5
Persentase		100	0	0	0	37.5	62.5

Lampiran A.2

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama : .....  
 Tanggal : .....  
 Sub pokok bahasan : .....  
 Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda ceklist ( ) pada kolom yang sesuai dengan keterangan.

No.	Indikator	Bobot					Total
		1	2	3	4	5	
1	Siswa masuk kelas tepat waktu sebelum pelajaran IPS dimulai						
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru						
3	Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS						
4	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami						
5	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru						
6	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru						
7	Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat						
8	Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain						
9	Siswa membuat catatan yang dianggap penting						
10	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas						

Keterangan : 1 tidak sama sekali, 2 jarang, 3 sedang, 4 sering, 5 sering sekali

Observer

( ..... )

## Lampiran A.3

### **LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA**

1. Hadir di kelas tepat waktu jam 07.30 WIB (sebelum pelajaran IPS dimulai).

Dengan kriteria:

- a. Hadir di kelas lebih dari 3 menit sebelum pelajaran IPS dimulai, bobot 5
- b. Hadir di kelas 5 menit sebelum pelajaran dimulai, bobot 4
- c. Hadir di kelas pada waktu pelajaran dimulai, bobot 3
- d. Hadir di kelas kurang dari 3 menit setelah pelajaran dimulai, bobot 2
- e. Hadir di kelas lebih dari 3 menit setelah pelajaran dimulai, bobot 1

2. Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru selama proses pembelajaran. Dengan kriteria:

- a. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh, bobot 5
- b. Lebih banyak memperhatikan dari pada tidak, bobot 4
- c. Memperhatikan sebagian penjelasan guru, bobot 3
- d. Lebih banyak tidak memperhatikan dari pada memperhatikan, bobot 2
- e. Sama sekali tidak memperhatikan penjelasan guru, bobot 1

3. Siswa memiliki buku paket IPS serta membawanya setiap belajar IPS. Dengan kriteria:

- a. Selalu membawa buku paket setiap belajar IPS, bobot 5
- b. Lebih sering membawa buku paket dari pada tidak membawa setiap belajar IPS, bobot 4
- c. Kadang-kadang membawa buku paket, bobot 3
- d. Lebih sering tidak membawa buku paket, bobot 2
- e. Tidak pernah membawa buku paket, bobot 1

4. Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. Dengan kriteria:
  - a. Selalu bertanya kepada guru tentang materi yang belum di pahami, bobot 5
  - b. Lebih sering bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, bobot 4
  - c. Kadang-kadang bertanya kepada guru tentang meteri yang belum dipahami, bobot 3
  - d. Lebih sering tidak bertanya, bobot 2
  - e. Tidak pernah bertanya, bobot 1
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dengan kriteria:
  - a. Dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru, bobot 5
  - b. Tidak dapat menjawab satu pertanyaan yang diberikan guru, bobot 4
  - c. Menjawab lebih dari sebagian pertanyaan yang diberikan guru, 3
  - d. Dapat menjawab pertanyaan sebagian yang diberikan guru, bobot 2
  - e. Menjawab kurang dari sebagian pertanyaan yang diberikan guru, bobot 1
6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dengan kriteria:
  - a. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tuntas, bobot 5
  - b. Mengerjakan tugas lebih dari setengah, bobot 4
  - c. Mengerjakan tugas setengah, bobot 3
  - d. Mengerjakan tugas kurang dari setengah, bobot 2
  - e. Tidak mengerjakan tugas, bobot 1
7. Siswa mempresentasikan LKS yang telah dibuat. Dengan kriteria:
  - a. Selalu mempresentasikan LKS yang telah dibuat, bobot 5
  - b. Lebih banyak mempresentasikan LKS yang telah dibuat, bobot 4
  - c. Kadang-kadang mempresentasikan LKS yang telah dibuat, bobot 3

- d. Hanya satu kali mempresentasikan LKS yang telah dibuat, bobot 2
  - e. Tidak pernah mempresentasikan LKS yang telah dibuat, bobot 1
8. Siswa menanggapi hasil tugas kelompok lain. Dengan kriteria:
- a. Selalu menanggapi hasil tugas kelompok lain, bobot 5
  - b. Lebih sering menanggapi hasil tugas kelompok lain, bobot 4
  - c. Kadang-kadang menanggapi hasil tugas kelompok lain, bobot 3
  - d. Hanya tiga kali menanggapi hasil tugas kelompok lain, bobot 2
  - e. Tidak pernah menanggapi hasil tugas kelompok lain, bobot 1
9. Siswa membuat catatan yang dianggap penting. Dengan kriteria:
- a. Selalu membuat catatan, bobot 5
  - b. Lebih sering membuat catatan, bobot 4
  - c. Kadang-kadang membuat catatan, bobot 3
  - d. Sedikit membuat catatan, bobot 2
  - e. Tidak membuat catatan, bobot 1
10. Ketepatan waktu mengumpulkan tugas. Dengan kriteria:
- a. Mengumpulkan tugas tepat waktu, bobot 5
  - b. Mengumpulkan tugas terlambat 3 menit, bobot 4
  - c. Mengumpulkan tugas terlambat lebih dari 3 menit, bobot 3
  - d. Mengumpulkan tugas terlambat 15 menit, bobot 2
  - e. Mengumpulkan tugas terlambat lebih dari 15 menit, bobot 1



HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR  
PEMBELAJARAN MODEL MENCARI INFORMASI  
PADA SUB POKOK BAHASAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN  
SIKLUS I PERTEMUAN KE I

NO .	KODE SISWA	INDIKATOR										JU M	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S1	3	1	2	3	4	5	5	4	4	2	33	66
2	S2	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	39	78
3	S3	2	1	2	1	2	1	2	4	3	2	20	40
4	S4	3	4	3	3	3	5	4	3	4	3	35	70
5	S5	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4	39	78
6	S6	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	28	56
7	S7	1	1	3	3	2	3	3	1	3	2	22	44
8	S8	3	2	1	1	2	3	3	3	4	3	25	50
9	S9	2	2	1	2	2	4	5	4	3	4	29	58
10	S10	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	40	80
11	S11	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	32	64
12	S12	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	30	60
13	S13	4	4	5	3	3	4	2	3	4	3	35	70
14	S14	3	3	5	2	4	1	2	3	3	3	29	58
15	S15	4	3	4	2	2	5	3	2	2	3	30	60
16	S16	3	3	1	4	2	4	3	3	3	3	29	58
17	S17	4	5	4	2	5	3	5	5	4	4	41	82
18	S18	3	2	1	2	2	2	1	3	3	4	23	46
JUMLAH		56	55	55	44	54	63	56	55	62	55	559	1118

HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR  
PEMBELAJARAN MODEL MENCARI INFORMASI  
PADA SUB POKOK BAHASAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN  
SIKLUS I PERTEMUAN KE II

NO .	KODE SISWA	INDIKATOR										JU M	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S1	2	4	1	3	4	2	4	1	3	2	26	52
2	S2	4	5	5	3	4	1	4	3	4	2	35	70
3	S3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	27	54
4	S4	3	4	2	3	3	5	4	3	4	4	35	70
5	S5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	39	78
6	S6	2	3	4	2	2	3	3	4	4	2	29	58
7	S7	2	3	4	3	2	3	1	2	2	3	25	50
8	S8	3	1	4	2	2	3	2	3	4	4	28	56
9	S9	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	29	58
10	S10	3	5	4	4	4	4	5	4	3	3	39	78
11	S11	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	30	60
12	S12	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30	60
13	S13	4	4	5	3	5	3	4	5	5	3	41	82
14	S14	4	3	5	3	4	5	4	3	4	3	38	76
15	S15	3	3	3	1	2	4	3	2	2	3	26	52
16	S16	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28	56
17	S17	4	5	4	3	3	3	5	3	4	4	38	76
18	S18	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	27	54
JUMLAH		55	59	61	49	58	58	58	57	62	53	570	1140

HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR  
PEMBELAJARAN MODEL MENCARI INFORMASI  
PADA SUB POKOK BAHASAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN  
SIKLUS II PERTEMUAN KE I

NO .	KODE SISWA	INDIKATOR										JU M	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S1	4	2	5	3	5	5	4	4	3	5	40	80
2	S2	4	4	5	2	3	2	3	3	3	4	33	66
3	S3	4	1	4	2	1	4	3	4	3	2	28	56
4	S4	4	5	4	2	3	5	3	4	4	5	39	78
5	S5	3	5	5	2	4	4	4	3	4	5	39	78
6	S6	5	5	5	3	5	1	3	2	4	4	37	74
7	S7	4	4	4	2	5	4	4	3	4	4	38	76
8	S8	4	3	4	4	1	3	3	4	3	5	34	68
9	S9	4	2	4	4	3	3	4	1	3	2	30	60
10	S10	5	4	4	5	5	2	4	5	4	2	40	80
11	S11	4	4	5	3	3	4	5	3	3	2	36	72
12	S12	4	3	1	2	3	2	3	3	4	3	28	56
13	S13	5	4	5	2	4	3	4	2	4	3	36	72
14	S14	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	40	80
15	S15	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	30	60
16	S16	3	3	4	3	4	3	5	1	3	3	32	64
17	S17	4	4	4	2	5	4	4	3	4	5	39	78
18	S18	3	4	4	3	5	2	4	2	4	3	34	68
JUMLAH		72	64	75	51	67	56	66	55	64	63	633	1266

HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR  
PEMBELAJARAN MODEL MENCARI INFORMASI  
PADA SUB POKOK BAHASAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN  
SIKLUS II PERTEMUAN KE II

NO .	KODE SISWA	INDIKATOR										JU M	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S1	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	38	76
2	S2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43	86
3	S3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	46	92
4	S4	4	3	5	2	5	3	3	4	2	4	35	70
5	S5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	38	76
6	S6	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	39	78
7	S7	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	38	76
8	S8	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40	80
9	S9	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	29	58
10	S10	4	3	4	1	4	4	5	3	4	4	36	72
11	S11	4	4	3	2	3	4	3	3	1	5	32	64
12	S12	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	38	76
13	S13	4	3	4	2	5	5	4	3	3	4	37	74
14	S14	5	3	5	4	5	3	4	4	2	5	40	80
15	S15	4	4	5	2	3	4	5	5	3	4	39	78
16	S16	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	41	82
17	S17	5	4	5	2	4	3	4	3	4	4	38	76
18	S18	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	37	74
JUMLAH		73	65	77	52	73	69	73	67	66	75	684	1368

HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR  
PEMBELAJARAN MODEL MENCARI INFORMASI  
PADA SUB POKOK BAHASAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN  
SIKLUS II PERTEMUAN KE III

NO .	KODE SISWA	INDIKATOR										JU M	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S1	4	4	4	2	3	4	5	4	4	5	39	78
2	S2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	46	92
3	S3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	39	78
4	S4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	5	35	70
5	S5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	5	43	86
6	S6	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	37	74
7	S7	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	39	78
8	S8	4	3	4	4	5	5	4	3	2	5	39	78
9	S9	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37	74
10	S10	5	4	5	5	3	4	5	3	2	5	41	82
11	S11	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	41	82
12	S12	5	4	5	5	4	2	4	5	4	4	42	84
13	S13	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	41	82
14	S14	5	3	5	5	5	2	4	4	4	3	40	80
15	S15	4	4	5	5	3	4	5	3	2	3	38	76
16	S16	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	41	82
17	S17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
18	S18	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	38	76
JUMLAH		79	66	81	71	76	69	76	67	66	75	726	1452

Lampiran B.1

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1**

Satuan pendidikan : SD Negri 019 Rimbo panjang  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : V / II  
Pertemuan : I  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### **Standar Kompetensi**

Mendeskripsikan keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia

### **Kompetensi Dasar**

Mendeskripsikan kenampakan alam di wilayah Indonesia

### **Indikator**

1. Menjelaskan pengertian kenampakan alam
2. Menyebutkan ciri-ciri kenampakan alam
3. Menyebutkan macam-macam kenampakan alam

### **Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan arti kenampakan alam
2. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kenampakan alam
3. Siswa dapat menyebutkan macam-macam kenampakan alam

### **Materi Pokok**

Kenampakan alam

### **Metode Pembelajaran**

Model mencari informasi

### **Langkah-langkah pembelajaran**


1. Kegiatan awal
  - a. Guru membagi siswa menjadi 3 tim belajar
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - c. Guru memotivasi siswa
2. Kegiatan inti
  - a. Guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar
    - Jelaskanlah kenampakan alam di Indonesia beserta manfaatnya!
    - Gambarkan peta Indonesia lengkap dengan simbol-simbol yang menunjukkan kenampakan alam Indonesia!
    - Carilah gambar kenampakan alam di Koran!
  - b. Siswa mencari informasi di atlas, koran, dan buku pegangan sesuai dengan topik yang telah di bagikan guru
  - c. Siswa menampilkan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lainnya menanggapi
  - d. Siswa membuat catatan yang dianggap penting

#### **Kenampakan alam di Indonesia**

- 1) Simbol-simbol dalam peta Indonesia

Simbol peta adalah tanda-tanda yang ada pada peta atau atlas yang mewakili keadaan di lapangan. Simbol dapat berupa titik, warna, gambar atau garis.

Contoh:

- Gunung
- Batas propinsi  +-----+
- Batas negara ++++++
- Dll

2) Menggambar peta

Terdapat empat cara untuk menggambar peta yaitu:

- Menggunakan mesin fotokopi
- Menggunakan kotak-kotak
- Menjiplak
- Menggunakan pantograph (alat pembesar peta)

3) Kenampakan alam di wilayah Indonesia

Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang nampak di permukaan alam. Pada dasarnya kenampakan alam di wilayah Indonesia terdiri atas dua bagian yaitu wilayah daratan dan wilayah lautan(perairan).

Wilayah daratan meliputi dataran rendah, dataran tinggi, pantai, gunung (bukit yang sangat besar dan tinggi), pegunungan (sekumpulan bukit yang membentuk barisan), dan tanjung (daratan yang menjorok ke laut). Sedangkan wilayah perairan meliputi sungai, danau (genangan air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan), selat (laut sempit yang menghubungkan dua pulau yang berdekatan), dan teluk (laut yang menjorok ke daratan).

3. Kegiatan akhir

- a. Guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual

**Alat / Bahan / Sumber Belajar**

Atlas, koran, buku pegangan

**Penilaian**

- a. Penilaian kognitif (tes esay)
- b. Penilaian afektif (pengamatan selama proses pembelajaran)
  - Lisan
    - Keberanian menjawab dan menyampaikan pendapat
    - Ketepatan menjawab
    - Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan
  - Tulisan
    - LKS untuk kelompok
    - Tes esay untuk individu

Mengetahui,  
KEPALA SEKOLAH,

DAHNIAR, S.Pd  
NIP. 196 404 051 984 102 002

Pekanbaru, 20 Juli 2010  
GURU BIDANG STUDY

MIRA YANTI

## Lampiran B.2

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2**

Satuan pendidikan : SD Negri 019 Rimbo panjang  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : V / II  
Pertemuan : II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### **Standar Kompetensi**

Mendeskripsikan keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia

#### **Kompetensi Dasar**

Mengidentifikasi persebaran flora di Indonesia

#### **Indikator**

4. Menjelaskan pesebaran flora di Indonesia
5. Menyebutkan flora berdasarkan tempat hidupnya
6. Mengelompokkan flora yang ada di Indonesia

#### **Tujuan Pembelajaran**

4. Siswa dapat menjelaskan pesebaran flora di Indonesia
5. Siswa dapat menyebutkan flora berdasarkan tempat hidupnya
6. Siswa dapat mengelompokkan flora yang ada di Indonesia

#### **Materi Pokok**

Pesebaran flora

#### **Metode Pembelajaran**

Model mencari informasi

#### **Langkah-langkah pembelajaran**

4. Kegiatan awal
  - a. Guru membagi siswa menjadi 3 tim belajar
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - c. Guru memotivasi siswa
5. Kegiatan inti
  - e. Guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar
    - Jelaskanlah pesebaran flora di Indonesia!
    - Carilah gambar pesebaran flora berdasarkan pengelompokannya!
    - Jelaskanlah kelompok flora serta wilayahnya!
  - f. Siswa mencari informasi di koran, dan buku pegangan sesuai dengan topik yang telah di bagikan guru
  - g. Siswa menampilkan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lainya menanggapi
  - h. Siswa membuat catatan yang dianggap penting

#### **Pesebaran flora**

Flora disebut juga tumbuhan. Tumbuhan sangat dipengaruhi oleh kesuburan tanah. Sehingga, hampir 14% wilayah Indonesia ditumbuhi tanaman yang



sangat lebat. Berdasarkan tempat hidupnya, tumbuhan hidup di air, pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan di pegunungan. Menurut penyelidikan para ahli, di Indonesia terdapat kurang lebih 4.500 jenis pohon, 1.500 jenis tumbuhan paku, dan 5.000 jenis tumbuhan anggrek dari jumlah 375.000 jenis yang ada di dunia. Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi empat yaitu:

4) Hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis terdapat di sekitar garis khatulistiwa. Tumbuhannya sangat beragam sehingga sering disebut hutan heterogen. Wilayah Indonesia yang banyak terdapat hutan tropis adalah pulau Sumatra, pulau Kalimantan, pulau Sulawesi, dan pulau Papua.

5) Hutan musim

Hutan musim adalah hutan yang terdapat di daerah yang memiliki musim kemarau cukup panjang. Hutan ini jenis tumbuhannya sangat sedikit bahkan cenderung sejenis. Hutan musim sering disebut hutan homogen. Contohnya yaitu hutan jati dan hutan pinus. Banyak terdapat di Jawa timur, Nusa tenggara, dan Sulawesi selatan.

6) Hutan sabana dan stepa

Hutan sabana adalah hutan padang rumput yang banyak semak-semaknya. Stepa adalah padang rumput yang luas tanpa bersemak. Keduanya terdapat di daerah yang kering dan curah hujan yang sedikit. Banyak terdapat di Nusa tenggara barat, Nusa tenggara timur, dan Madura. Cocok dimanfaatkan sebagai daerah peternakan.

7) Hutan lumut

Hutan lumut adalah hutan yang hanya ditumbuhi oleh padang lumut. Hutan ini tumbuh di daerah gunung atau pegunungan yang memiliki katinggian 1.500-3.000 meter dan berudara lembab.

6. Kegiatan akhir

- b. Guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual

**Alat / Bahan / Sumber Belajar**

Koran, buku pegangan

**Penilaian**

- a. Penilaian kognitif (tes esay)
- b. Penilaian afektif (pengamatan selama proses pembelajaran)
  - Lisan
    - Keberanian menjawab dan menyampaikan pendapat
    - Ketepatan menjawab
    - Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan
  - Tulisan
    - LKS untuk kelompok
    - Tes esay untuk individu

Mengetahui,  
KEPALA SEKOLAH,

Pekanbaru, 23 Juli 2010  
GURU BIDANG STUDY

DAHNIAR, S.Pd  
NIP. 196 404 051 984 102 002

MIRA YANTI

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) 3**

Satuan pendidikan : SD Negri 019 Rimbo panjang  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : V / II  
Pertemuan : III  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**Standar Kompetensi**

Mendeskripsikan keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia

**Kompetensi Dasar**

Mengidentifikasi fauna di Indonesia

**Indikator**

7. Menyebutkan persebaran fauna di Indonesia
8. Mengelompokkan jenis fauna
9. Membuat peta persebaran fauna di Indonesia

**Tujuan Pembelajaran**

7. Siswa dapat menyebutkan persebaran fauna di Indonesia
8. Siswa dapat mengelompokkan jenis fauna
9. Siswa dapat membuat peta persebaran fauna di Indonesia

**Materi Pokok**

Persebaran fauna

**Metode Pembelajaran**

Model mencari informasi

**Langkah-langkah pembelajaran**

7. Kegiatan awal
  - a. Guru membagi siswa menjadi 3 tim belajar
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - c. Guru memotivasi siswa
8. Kegiatan inti
  - i. Guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar
    - Jelaskanlah persebaran fauna di Indonesia!
    - Kelompokkanlah jenis fauna di Indonesia!
    - Gambarkanlah peta persebaran fauna di Indonesia lengkap dengan simbol-simbolnya!
  - j. Siswa mencari informasi di atlas, koran, dan buku pegangan sesuai dengan topik yang telah dibagikan guru
  - k. Siswa menampilkan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lainnya menanggapi
  - l. Siswa membuat catatan yang dianggap penting

**Persebaran fauna di Indonesia**

Pesebaran Fauna di wilayah Indonesia sangat beragam. Ahli flora dan fauna Alfred weber dan Wallace membagi wilayah fauna menjadi tiga bagian yaitu:

8) Fauna Asiatis

Fauna Asiatis memiliki kesamaan dengan fauna yang hidup di Benua Asia. Hewan tipe Asia antara lain harimau, kera, gajah, orang-utan, dan lain-lain. Banyak terdapat di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa.

9) Fauna Peralihan

Fauna tipe peralihan umumnya berada di wilayah Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Nusa Tenggara. Jenisnya antara lain komodo, anoa, babi rusa, burung malio, dan burung kakaktua.

10) Fauna Autralis

Fauna Australis memiliki kesamaan dengan fauna yang ada di benua Australia. Jenis hewan tipe ini banyak hidup di wilayah Indonesia bagian timur, Maluku bagian timur, dan Irian. Jenisnya antara lain burung cendrawasih, nuri raja, kanguru, kuskus, musang berkantung, tikus berkantung, dan kasuari.

9. Kegiatan akhir

- c. Guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual

**Alat / Bahan / Sumber Belajar**

Atlas, koran, buku pegangan

**Penilaian**

- a. Penilaian kognitif (tes esay)
- b. Penilaian afektif (pengamatan selama proses pembelajaran)
  - Lisan
    - Keberanian menjawab dan menyampaikan pendapat
    - Ketepatan menjawab
    - Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan
  - Tulisan
    - LKS untuk kelompok
    - Tes esay untuk individu

Mengetahui,  
KEPALA SEKOLAH,

Pekanbaru, 27 Juli 2010  
GURU BIDANG STUDY

DAHNIAR, S.Pd  
NIP. 196 404 051 984 102 002

MIRA YANTI

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 4**

Satuan pendidikan : SD Negri 019 Rimbo panjang  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : V / II  
Pertemuan : IV  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### **Standar Kompetensi**

Mendeskripsikan keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia

### **Kompetensi Dasar**

Mengidentifikasi cuaca dan iklim di Indonesia

### **Indikator**

10. Menyebutkan ciri-ciri cuaca/iklim di Indonesia
11. Menunjukkan sifat-sifat cuaca/iklim di Indonesia
12. Menjelaskan dampak perubahan cuaca/iklim bagi masyarakat setempat

### **Tujuan Pembelajaran**

10. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri cuaca/iklim di Indonesia
11. Siswa dapat menunjukkan sifat-sifat cuaca/iklim di Indonesia
12. Siswa dapat menjelaskan dampak perubahan cuaca/iklim bagi masyarakat setempat

### **Materi Pokok**

Cuaca dan iklim

### **Metode Pembelajaran**

Model mencari informasi

### **Langkah-langkah pembelajaran**

10. Kegiatan awal
  - a. Guru membagi siswa menjadi 3 tim belajar
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - c. Guru memotivasi siswa
11. Kegiatan inti
  - m. Guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar
    - Jelaskanlah ciri-ciri cuaca/iklim di Indonesia!
    - Jelaskanlah sifat-sifat cuaca/iklim di Indonesia!
    - Jelaskanlah dampak perubahan cuaca/iklim bagi masyarakat setempat!
  - n. Siswa mencari informasi di atlas, koran, dan buku pegangan sesuai dengan topik yang telah di bagikan guru
  - o. Siswa menampilkan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lainnya menanggapi
  - p. Siswa membuat catatan yang dianggap penting

**Cuaca dan iklim**

Letak geografis suatu wilayah berpengaruh terhadap temperature, suhu udara, dan sedikit banyaknya curah hujan. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan iklim di wilayah-wilayah yang berbeda letak geografisnya.

Cuaca adalah rata-rata keadaan udara suatu tempat dalam rentang waktu yang relative singkat. Sedangkan iklim adalah keadaan rata-rata cuaca dari suatu daerah yang luas dan diperhitungkan dalam rentang waktu yang lama. Iklim jarang berubah sampai jangka waktu antara 30-100 tahun.

#### 11) Iklim dan Angin di Indonesia

Iklim sangat dipengaruhi oleh letak astronomis Indonesia yang berada di garis lintang  $6^{\circ}\text{LU}$ - $11^{\circ}\text{LS}$  sehingga beriklim tropis. Selain itu Indonesia juga terletak di antara dua benua dan dua samudra.

#### 12) Pola Angin di Indonesia

Angin adalah udara yang bergerak. Angin bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi menuju ke daerah yang bertekanan rendah. Jenis angin yang ada di Indonesia ialah:

##### - Angin musim

Angin musim ada dua yaitu angin musim barat dan angin musim timur. Angin musim barat bergerak dari Asia menuju Australia yang melewati samudra Hindia. Angin musim barat banyak membawa uap air sehingga menyebabkan musim hujan. Sedangkan Angin musim timur adalah angin yang bergerak dari benua Australia menuju samudra Hindia. Angin ini bersifat kering sehingga menyebabkan musim kemarau di Indonesia.

##### - Angin lokal

Angin lokal terjadi di suatu tempat tertentu saja. Angin lokal dibedakan menjadi:

- Angin laut, yaitu angin yang bertiup dari laut menuju ke darat. Angin ini terjadi pada siang hari.
- Angin darat, yaitu angin yang bertiup dari darat ke laut. Terjadi pada malam hari.
- Angin gunung, yaitu angin yang bertiup dari puncak gunung menuju ke lembah. Terjadi pada malam hari.
- Angin lembah  
Angin lembah yaitu, angin yang bertiup dari lembah menuju ke puncak gunung. Terjadi pada siang hari.

##### - Angin fohn

Angin Fohn adalah angin yang turun dari lereng pegunungan. Sifat angin ini kering dan panas. Jenis angin fohn ialah:

- Angin kumbang, terjadi di Tegal dan Cirebon
- Angin gending, terjadi di Pasuruan dan Probolinggo, Jawa timur
- Angin puting beliung dan bahorok, terjadi di medan, Sumatra utara
- Angin brubu, terjadi di Makasar, Sulawesi Selatan.
- Angin wambrau, terjadi di Biak, Papua.

#### **Dampak perubahan cuaca dan iklim terhadap kehidupan**

Kondisi cuaca/iklim selain bisa membantu juga bisa mengganggu. Cuaca/iklim yang membantu aktivitas masyarakat contohnya adalah curah hujan yang cukup. Ketika hujan turun dengan lebat, para petani merasa gembira karena tanamannya mendapatkan pengairan yang cukup. Sedangkan cuaca/iklim yang mengganggu aktivitas masyarakat contohnya hujan yang

turun sangat lebat disertai dengan badai dan petir yang menyambar-nyambar atau hujan turun berkepanjangan.

12. Kegiatan akhir

- d. Guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual

**Alat / Bahan / Sumber Belajar**

Atlas, koran, buku pegangan

**Penilaian**

- a. Penilaian kognitif (tes essay)
- b. Penilaian afektif (pengamatan selama proses pembelajaran)
  - Lisan
    - Keberanian menjawab dan menyampaikan pendapat
    - Ketepatan menjawab
    - Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan
  - Tulisan
    - LKS untuk kelompok
    - Tes essay untuk individu

Mengetahui,  
KEPALA SEKOLAH,

Pekanbaru, 30 Juli 2010  
GURU BIDANG STUDY

DAHNIAR, S.Pd  
NIP. 196 404 051 984 102 002

MIRA YANTI

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) 5**

Satuan pendidikan : SD Negri 019 Rimbo panjang  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : V / II  
Pertemuan : V  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**Standar Kompetensi**

Mendeskripsikan keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia

**Kompetensi Dasar**

Mendeskripsikan kenampakan buatan di wilayah Indonesia

**Indikator**

13. Menjelaskan pengertian kenampakan buatan
14. Menyebutkan ciri-ciri kenampakan buatan
15. Menyebutkan macam-macam kenampakan buatan
16. Menjelaskan dampak kenampakan buatan bagi masyarakat setempat

**Tujuan Pembelajaran**

13. Siswa dapat menjelaskan arti kenampakan buatan
14. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kenampakan buatan
15. Siswa dapat menyebutkan macam-macam kenampakan buatan
16. Siswa dapat menjelaskan dampak kenampakan buatan bagi masyarakat setempat

**Materi Pokok**

Kenampakan buatan

**Metode Pembelajaran**

Model mencari informasi

**Langkah-langkah pembelajaran**

13. Kegiatan awal
  - a. Guru membagi siswa menjadi 3 tim belajar
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - c. Guru memotivasi siswa
14. Kegiatan inti
  - q. Guru membagikan pertanyaan kepada setiap tim belajar
    - Jelaskanlah kenampakan buatan serta cirri-cirinya di Indonesia!
    - Jelaskanlah macam-macam kenampakan buatan di Indonesia!
    - Carilah gambar kenampakan buatan di Koran serta dampaknya bagi masyarakat!
  - r. Siswa mencari informasi di koran, dan buku pegangan sesuai dengan topik yang telah di bagikan guru
  - s. Siswa menampilkan hasil kerja timnya di depan kelas dan siswa yang lainnya menanggapi
  - t. Siswa membuat catatan yang dianggap penting

### **Kenampakan buatan di Indonesia**

Kenampakan buatan di Indonesia sangat banyak. Hal ini disebabkan oleh faktor kebutuhan manusia. Lingkungan buatan adalah daerah yang sengaja dibuat lingkungan baru untuk kepentingan tertentu. Kepentingan manusia antara lain untuk kemakmuran, melindungi satwa dan tumbuhan, pembangunan sarana dan prasarana bagi umum, untuk PLTA, dan untuk tujuan wisata atau rekreasi. Kenampakan alam buatan antara lain sebagai berikut.

#### **13) Waduk**

Waduk adalah bendungan atau DAM yang merupakan danau buatan. Waduk dimanfaatkan untuk kepentingan irigasi, perikanan, PLTA dan wisata. Contohnya adalah Waduk Jatiluhur, Waduk Saguling, Waduk Cirata di Jawa Barat dan Waduk Gajah Mungkur, Waduk Malahayu di Jawa Tengah.

#### **14) Pelabuhan**

Pelabuhan merupakan Bandar atau tempat berlabuh atau singgahnya kapal-kapal, baik kapal barang atau kapal muatan penumpang. Pelabuhan juga sebagai tempat transaksi perdagangan, ekspor impor, dan bea cukai. Pelabuhan di Indonesia antara lain Tanjung Priok di Jakarta dan Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya.

#### **15) Kebun binatang**

Kebun binatang merupakan tempat yang sengaja dibuat untuk melestarikan hewan dari kepunahan dan mengembangbiakkan hewan tersebut. Kebun binatang yang terkenal di Indonesia adalah Ragunan di Jakarta, Taman Safari di Bogor, Wonokromo di Surabaya dan masih banyak lagi lainnya.

#### **16) Bandar udara**

Bandar udara adalah tempat yang sengaja dibuat untuk tinggal landas sebuah pesawat. Bandar udara yang terkenal adalah Soekarno Hatta di Jakarta, Juanda di Surabaya dan masih banyak lainnya.

#### **17) Perkebunan**

Perkebunan adalah areal yang sengaja dibuat untuk ditanami tanaman industri seperti Kelapa sawit, kopi, teh, coklat, karet, kelapa, tembakau, tebu dan lain-lain.

#### **18) Kawasan industri/pabrik**

Kawasan industri adalah daerah yang sengaja dibangun untuk lokasi usaha dalam lingkup besar, seperti pabrik. Biasanya pabrik dibangun di daerah yang agak jauh dari permukiman penduduk. Hal ini bertujuan agar polusi dari pabrik tersebut tidak mengganggu kenyamanan penduduk.

Dampak kenampakan buatan bagi masyarakat setempat:

- Terjadinya polusi udara di daerah sekitar
- Merusak kawasan hutan bakau
- Berkurangnya daerah resapan air atau tanah pertanian
- Apabila lahan perkebunan dibuka dengan cara menebang hutan seandainya, maka bias mengakibatkan erosi dan banjir dan lain-lain.

#### **15. Kegiatan akhir**

- e. Guru memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman dari pembelajaran dengan menggunakan kebebasan siswa dalam pemahamannya secara individual



**Alat / Bahan / Sumber Belajar**

Atlas, koran, buku pegangan

**Penilaian**

- a. Penilaian kognitif (tes esay)
- b. Penilaian afektif (pengamatan selama proses pembelajaran)
  - Lisan
    - Keberanian menjawab dan menyampaikan pendapat
    - Ketepatan menjawab
    - Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan
  - Tulisan
    - LKS untuk kelompok
    - Tes esay untuk individu

Mengetahui,  
KEPALA SEKOLAH,

Pekanbaru, 03 Agustus 2010  
GURU BIDANG STUDY

DAHNIAR, S.Pd  
NIP. 196 404 051 984 102 002

MIRA YANTI

## SILABUS

Mata pelajaran : IPS  
 Kelas/semester : V (lima) / 2 (dua)  
 Standar kompetensi : Mendeskripsikan keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI / POKOK PEMBELAJARAN	KEGATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1. Mendeskripsikan kenampakan alam di wilayah Indonesia	1. Kenampakan alam	1. Menjelaskan pengertian kenampakan alam 2. Mengenali ciri-ciri kenampakan alam 3. Menyebutkan macam-macam kenampakan alam	1. Mendeskripsikan kenampakan alam yang ada di Indonesia	1. Tes tertulis 2. Unjuk kerja diskusi dan mempresen tasekan LKS	2 JP x 35 menit	1. Buku IPS kelas 5 2. Buku penunjang yang relevan 3. Gambar tentang materi yang dipelajari
2. Mengidentifikasi persebaran flora di Indonesia	2. Persebaran flora	1. Menyebutkan persebaran flora di Indonesia 2. Mengelompokkan jenis flora	1. Mengidentifikasi persebaran flora	1. Tes tertulis 2. Unjuk kerja diskusi dan mempresen tasekan LKS	2 JP x 35 menit	1. Buku IPS kelas 5 2. Buku penunjang yang relevan 3. Gambar tentang materi yang dipelajari

3. Mengidentifikasi fauna di indonesia	3. Persebaran fauna	1. Menyebutkan persebaran fauna di Indonesia 2. Mengelompokkan jenis fauna	1. Mengidentifikasi persebaran flora	1. Tes tertulis 2. Unjuk kerja diskusi dan mempresen tasekan LKS	2 JP x 35 menit	1. Buku IPS kelas 5 2. Buku penunjang yang relevan 3. Gambar tentang materi yang dipelajari
4. Mengidentifikasi cuaca dan iklim di Indonesia	4. Cuaca dan iklim	1. Menyebutkan ciri-ciri cuaca/iklim di Indonesia 2. Menunjukkan sifat-sifat cuaca/iklim di Indonesia 3. Menjelaskan dampak perubahan cuaca/iklim bagi masyarakat setempat	1. Mengidentifikasi ciri-ciri cuaca/iklim 2. Mengidentifikasi sifat cuaca/iklim 3. Menjelaskan perubahan cuaca/iklim terhadap aktivitas masyarakat setempat	1. Tes tertulis 2. Unjuk kerja diskusi dan mempresen tasekan LKS	2 JP x 35 menit	1. Buku IPS kelas 5 2. Buku penunjang yang relevan 3. Gambar tentang materi yang dipelajari
5. Mendeskripsikan kenampakan buatan di Indonesia	5. Kenampakan buatan	1. Menjelaskan pengertian kenampakan buatan 2. Mengenali ciri-ciri kenampakan buatan 3. Menyebutkan macam-macam	1. Mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan buatan 2. Menjelaskan dampak kenampakan	1. Tes tertulis 2. Unjuk kerja diskusi dan mempresen tasekan LKS	2 JP x 35 menit	1. Buku IPS kelas 5 2. Buku penunjang yang relevan 3. Gambar

		kenampakan buatan 4. Menjelaskan dampak kenampakan buatan bagi masyarakat setempat	buatan bagi masyarakat setempat			tentang materi yang dipelajari
--	--	---	---------------------------------------	--	--	--------------------------------------

Pekanbaru, Juni 2010

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Guru Bidang Studi

DAHNIAR, S.Pd

NIP. 196 404 051 984 102 002

AGUSTAR

NIP. 196 708 041 991 120 01

MIRA YANTI

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Lahir di Pariaman, pada hari jum'at, 27 Juni 1984 M. anak pertama dari enam bersaudara yang merupakan pasangan dari buah hati Zainal Arifin dan Ramali. Putri dari pasangan ini pernah mengecap pendidikan dasar di SDN 016 Pekanbaru lulus tahun 1998, kemudian melanjutkan ke SLTPN 09 Pekanbaru lulus tahun 2001, dan kemudian melanjutkan ke MAN 2 Model Pekanbaru lulus tahun 2004. Setelah itu langsung melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Program Studi Diploma 2 (D2) lulus tahun 2006.

Setelah selesai pendidikan D2, Alhamdulillah diberikan amanah untuk mengajar di SDIT Afityah, namun karena tuntutan perkembangan pendidikan maka harus melanjutkan S1. Penulis melanjutkan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2007.

Akhirnya perjuangan yang berat ini dapat dituntaskan pada hari Senin 07 November 2011 melalui sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan dinyatakan lulus dengan predikat Sangat Memuaskan.

MIRA YANTI

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2010. *Pengertian Informasi*. [http://Pengertian Informasi.com](http://PengertianInformasi.com). Tanggal 13 Januari 2010.
- Asy'ari dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Azis Wahab, Abdul. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djmarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Indra, Djati. 2001. *Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Logos.
- Junaidi, Wawan. 2011. *Pengertian Kurikulum*. [http://Pengertian Kurikulum.com](http://PengertianKurikulum.com). Tanggal 17 Januari 2011.
- Nandika, Dodi. 2007. *Pendidikan Ditengah Gelombang Perubahan*. Bogor: LP3ES.
- Permatahatti. 2011. *Pengertian Informasi*. [http://Pengertian Informasi.com](http://PengertianInformasi.com). Tanggal 27 Juni 2011.
- Silberman, Melvin L. 2004. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.
- Sudijono, Anas Prof. Drs. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, Ahmad. 2011. *Pengertian Model Pembelajaran*. [http://Pengertian Model Pembelajaran.com](http://PengertianModelPembelajaran.com). Tanggal 12 Juli 2011.
- Sumantri, Muhammad Numan. 2001. *Menggagas Perubahan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda.
- Tim Bina Karya Guru. 2007. *IPS Terpadu*. Jakarta: Erlangga.